

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**DAMPAK *SMARTPHONE* TERHADAP PERILAKU REMAJA
DI RT 06 KELURAHAN KAMPUNG LAUT KECAMATAN
KUALA JAMBI KABUPATEN TANJUNG
JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



**WAWAN HARIS RAMADAN
NIM. 201180225**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**DAMPAK *SMARTPHONE* TERHADAP PERILAKU REMAJA
DI RT 06 KELURAHAN KAMPUNG LAUT KECAMATAN
KUALA JAMBI KABUPATEN TANJUNG
JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Bidang Pendidikan Agama Islam



**WAWAN HARIS RAMADAN
NIM.201180225**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTA DINAS**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

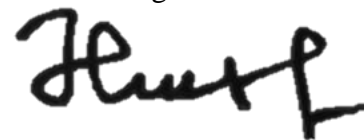
Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Wawan Haris Ramadan
NIM : 201180225
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Dampak *Smartphone* terhadap perilaku Remaja di Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung jabung Timur Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, November 2022
Pembimbing I



Dr. Hj. Hindun, M.Pd.I
NIP.197101091997032002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTA DINAS**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Wawan Haris Ramadan

NIM : 201180225

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Dampak *Smartphone* terhadap perilaku Remaja di Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung jabung Timur Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, November 2022
Pembimbing II



Yulia Oktarina, M.Pd
NIP. 199110092020122016

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi
36363 Telp/Fax 0741)583183-584118 website. www.iain.jambi.ac.id

PENYERAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B- 3740 /D.I/PP.001/ /2023

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Dampak *Smartphone* terhadap perilaku Remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Wawan Haris Ramadan
NIM : 201180225
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis 16 Februari 2023
Nilai Munaqasyah : 81,16 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang



Dr. H. Salahuddin MA, M.Si

NIP.

Pengaji I



Drs. Rizalman, M. Pd

NIP. 196310171998031002

Pengaji II



Heri Darmawansyah, M. Pd

Pembimbing I



Dr. Hj. Hindun, M. Pd

NIP. 197101091997032002

Pembimbing II



Yulia Oktarina, M. Pd

NIP. 199110092020122016

Sekretaris Sidang



Ahmad Ansori, M. Pd

Jambi, Mei 2023

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
DEKAN



Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd
NIP. 196707111992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, April 2023



Wawan Haris Ramadan

Artinya :

Dan janganlah kamu serahkan kepada orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaan) kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik. {Surat An-Nisa Ayat 5}

MOTTO

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Robbil ‘Aalamin, puji syukur kepada Allah SWT dengan izin dan rahmat-Nya, penulis sangat bersyukur bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan, usaha, dan kerja keras, dengan ini kupersembahkan skripsi ini kepada :

Ibundaku yang mulia, Halijah dan Bapakku yang terhormat, Tantu yang telah banyak berjasa dan berkorban dengan ketulusan hati dalam mendidik, membina dan membimbing saya sehingga dapat menempuh sekaligus menyelesaikan masa study di UIN Sultan Thaha Saipuddin Jambi. Tiada suatu apapun yang bisa membalas jasa-jasanya. Hanya do’a yang bisa kupanjatkan semoga Allah SWT memberikan keridhoan kepada orang tua ku tercinta didunia dan akhirat.

Terimakasih untuk sahabat-sahabat seperjuangan di jurusan pendidikan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan support dan selalu menjadi inspirasi sekaigus menjadi imajianasi bagi saya.. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan berlipat ganda.

Aamiin Yaa Robbal’aalamiin....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis terutama dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul: “**Dampak Smartphone Terhadap Perilaku Remaja di RT 06 kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi**”. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammmad SAW yang telah menuntun dan membawa manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih sarjana Strata Satu (S1) sarjana pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Su’aidi MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, S.Ag., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II, serta Ibu Dr. Yusria, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si dan Bapak Dr. H. Salahuddin, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Ibu Dr. Hj. Hindun, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I Ibu Yulia Oktarina, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mencurahkan banyak ilmunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
7. Bapak Syarifuddin, AMKG Selaku Lurah di Kelurahan Kampung Laut yang telah memberikan izin kepada penulis.
8. Bapak Husen selaku Ketua RT 06 yang telah membantu kelancaran Penelitian ini.
9. Kepada teman-teman penulis, PAI VIII G angkatan tahun 2018 semoga kita semua diberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi penulis sendiri. Aamiin yaa Rabbal ‘alamiin.

Jambi, April 2023
Penulis



Wawan Haris Ramadan
201180225

ABSTRAK

Nama : Wawan Haris Ramadan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Dampak *Smartphone* terhadap Perilaku Remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sangat pesat. Kemajuan teknologi informasi dan internet saat ini mengakibatkan sumber daya informasi digital sangat melimpah. Salah satu alat komunikasi yang banyak digunakan saat ini adalah *smartphone*. *Smartphone* adalah alat komunikasi baik jarak dekat maupun jarak jauh. Penggunaan *smartphone* tidak lazim di era milenial. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta yang diperoleh dari lapangan dan kemudian di analisis berdasarkan variable yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang dampak *Smartphone* terhadap perilaku remaja. Motif merupakan salah satu factor yang mempengaruhi atau penyebab timbulnya perilaku dalam hal ini Winardi mengemukakan bahwa motif-motif merupakan “mengapa” dan “perilaku” mereka muncul dan mempertahankan aktivitas dan determinasi arah umum perilaku seorang individu dapat di katakana bahwa motif- motif atau kebutuhan merupakan penyebab terjadinya tindakan- tindakan. seseorang memiliki bentuk sikap dari suatu rangsangan yang datang dari luar dalam bentuk aktivitas, Perkembangan *Smartphone* dikalangan Remaja Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi memang mengalami perubahan dan perkembangan yang pesat. Namun semua itu tergantung pada remajanya. Tapi tidak semuanya seperti itu, ada yang tidak begitu terpengaruh dengan perkembangan *Smartphone*. Mereka masih bisa mengntrol penggunaan *Smartphon*nya. Yang pada intinya dengan *Smartphone* mereka bisa komunikasi.

Kata Kunci : Dampak *Smartphone*, Perilaku Remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Name : Wawan Haris Ramadan
Department : Islamic Religious education
Title : *The Impact of Smartphones on Adolescent Behavior in RT 06 Kampung Laut Village, Kuala Jambi District, Tanjung Jabung Timur Regency, Jambi Province.*

The development of information technology today is very rapid. Advances in information technology and the internet today have resulted in very abundant digital information resources. One of the communication tools that are widely used today is a smartphone. Smartphone is a communication tool both near and long distance. The use of smartphones is not common in the millennial era. This study uses a qualitative approach, as an effort to provide answers to the problems that have been described, because it uses a descriptive analysis approach. In other words, this study seeks to describe an ongoing situation based on facts obtained from the field and then analyzed based on one variable with another in an effort to provide solutions about the impact of smartphones on adolescent behavior. Motives are one of the factors that influence or cause behavior, in this case Winardi suggests that motives are the "why" and "behavior" they appear and maintain activity and determination of the general direction of an individual's behavior. The cause of the occurrence of actions. Someone has a form of attitude from a stimulus that comes from outside in the form of activity, Smartphone development among teenagers Kampung Laut Village, Kuala Jambi District, East Tanjung Jabung Regency, Jambi Province has indeed experienced rapid changes and developments.

Keywords: *The Impact of Smartphones, Adolescent Behavior*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENYERAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah/Fokus Penelitian	4
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritik	7
1. Dampak <i>Smartphone</i>	7
2. Perilaku Remaja	18
3. Remaja	20
4. Perilaku Remaja	23
B. Study Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	31
B. Setting dan Subjek Penelitian	31
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35
F. Uji Keabsahan Data (<i>Trustworthines</i>)	36
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	38
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
C. Kata Penutup	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suah Negeri
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suah Negeri

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi diciptakan manusia untuk mempermudah manusia dalam berkomunikasi dengan yang manusia lainnya, dalam hal ini adalah teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi memang dapat dengan mudah diartikan sebagai fisiknya atau perangkat kerasnya pada struktur organisasi yang mempunyai nilai sosial, setiap orang dapat mengumpulkan dan memproses serta saling bertukar informasi juga berhubungan dengan orang-orang (Art., 2017).

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sangat pesat. Kemajuan teknologi informasi dan internet saat ini mengakibatkan sumber daya informasi digital sangat melimpah. Salah satu alat komunikasi yang banyak digunakan saat ini adalah *smartphone*. *Smartphone* adalah alat komunikasi baik jarak dekat maupun jarak jauh. Penggunaan *smartphone* tidak lazim di era milenial, sebab *smartphone* sudah tidak lazim lagi di era milenial, dan *smartphone* merupakan barang yang wajib dimiliki setiap individu. Di era yang serba canggih ini, *smartphone* merupakan barang yang menyatu dengan kehidupan sosial masyarakat (Ramadhani et al., 2020).

Penggunaan *smartphone* di kehidupan sosial masyarakat jika penggunaannya berlebihan juga dapat menimbulkan kecanduan. Mereka yang sudah kecanduan, maka akan merasa cemas apabila terlalu lama tidak menggunakan *smartphone*. Penggunaan *smartphone* tidak hanya dikalangan dewasa saja. Melainkan di kalangan anak-anak tentunya sudah tidak asing lagi dengan penggunaan *smartphone*, karena mereka sendiri sudah mempunyai *smartphone* yang canggih. *Smartphone* merupakan alat yang dapat dimanfaatkan secara positif maupun negatif tergantung oleh penggunaannya. Penggunaan *smartphone* yang dimanfaatkan secara efektif akan menimbulkan dampak-dampak positif. Penggunaan *smartphone* yang canggih menimbulkan dampak positif antara lain untuk memudahkan seorang anak dalam mengasah kreativitas dan kecerdasan anak (Ramadhani et al., 2020). Adanya aplikasi mewarnai, belajar

membaca dan menulis huruf tentunya memberikan dampak positif bagi perkembangan otak anak. Namun, penggunaan *smartphone* yang berlebihan jugs menimbulkan dampak-dampak negatif.

Pada masa remaja, perubahan dalam bentuk apapun sangat mempengaruhi tumbuh kembangnya. Sebenarnya perubahan gaya hidup remaja tersebut sangat mengkhawatirkan mengingat bahwa remaja adalah aset bangsa untuk masa depan. Dalam hal ini dikhawatirkan nilai sosial budaya yang tertanam akan hilang seiring dengan masuk dan terus berkembangnya pengaruh luar. Seiring berjalannya waktu, kekhawatiran tersebut semakin terlihat. Dalam hal ini, perubahan gaya hidup remaja diasumsikan sebagai penyebab dari permasalahan tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa perubahan gaya hidup mengakibatkan berubahnya pola pergaulan remaja (Nienda, 2022).

Pengaruh Terhadap Gaya Hidup Remaja adalah masa perubahan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern ditandai dengan perubahan sikap dan gaya hidup berdasarkan tuntutan masa kini. Seperti yang kita ketahui, masa remaja merupakan masa transisi dari usia kanak-kanak menuju dewasa, pada masa ini mereka menjadi sangat labil serta mudah sekali terpengaruh terhadap lingkungan sekitar juga terhadap sesuatu yang sedang kekinian. Seiring perkembangan zaman, gaya hidup masyarakat apalagi di kalangan remaja semakin berkembang, tidak sedikit dari mereka mengikuti perubahan zaman yang mengacu dan bergerak kepada gaya hidup modern yang bisa dikatakan menjadi sebuah tren dan kebutuhan bagi setiap masyarakatnya (Nienda, 2022).

Remaja lebih menyibukkan diri dengan *smartphone* masing-masing. Dengan *smartphone* tersebut banyak perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri remaja apalagi perilakunya. Perilaku yang berhubungan dengan social. Perilaku social adalah sebuah perbuatan dasar dari setiap manusia yang selalu ingin berhubungan dengan orang lain dalam hidupnya dan tetap berusaha agar bersatu di tengah perbedaan. Namun, pada kenyataannya ketika berada pada tempat yang sama remaja bahkan seseorang yang sedang menggunakan gadget cenderung tidak peduli dengan kehidupan sekitarnya yang nyata, kebanyakan dari mereka lebih asyik dengan dunianya sendiri. Mereka sibuk dengan urusan masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Antara satu remaja dengan remaja lainnya pun bahkan tidak lagi saling menegur padahal duduknya saling berdekatan. Bahkan dengan orang tua pun mereka mulai berani menentang baik itu ketika mereka di suruh ataupun ketika di nasehati.

Balam Surah Al-Isra' ayat 23-24.

❦ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبْلُغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا نَهْرَهُمَا
وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِيلِ مِنَ
الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya :

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.

Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

Akhlak manusia dapat dibentuk oleh berbagai pengaruh internal maupun eksternal. Pengaruh internal berada dalam diri manusia sendiri. Ada yang berpendapat bahwa ada yang dimaksudkan pengaruh internal adalah watak, yaitu sifat dasar yang sudah menjadi pembawaan sejak manusia dilahirkan. Akan tetapi, pengaruh eksternal pun dapat membentuk watak tertentu. Penggunaan *smartphone* juga dapat termasuk pengaruh eksternal yang dapat mengubah akhlak (Nova, 2019).

Pengguna *smarthphone* sekarang bukan hanya sebagai alat komunikasi semata melainkan juga mendorong terbentuknya interaksi yang sama sekali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

berbeda dengan interaksi tatap muka, interaksi yang terbentuk kemudian dipercepat prosesnya melalui suara dan teks atau tulisan. Umpan balik komunikasi atau dikenal dengan *feedback* merupakan reaksi (tanggapan) yang di beri penerima pesan atau komunikasi kepada penyampaian pesan atau komunikator sumber. Selain itu, umpan balik juga berupa reaksi yang timbul dari pesan kepada komunikator. Sehingga komunikasi tatap muka atau interaksi langsung (baik dalam keluarga maupun lingkungan sosial yang lain) yang merupakan hal yang sangat diperlukan (Huslaini, 2022).

Di kalangan remaja, *smartphone* dan internet telah menjadi multifungsi tergantung cara remaja yang menggunakannya secara positif atau negatif. Banyak sekali dampak positif dari penggunaan *smartphone* tersebut pada kehidupan sehari-hari. Dengan adanya *smartphone* dapat mempermudah mereka dalam menambah ilmu pengetahuan, dapat mengakses informasi dari luar dan dapat berkomunikasi dengan saudara-saudara jauh tanpa harus bersusah payah namun terdapat banyak pula dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan *smartphone* tersebut (Nova, 2019).

Terlepas dari banyaknya dampak positif dari penggunaan *smartphone* di atas, namun tak bisa dipungkiri bahwa masih banyak dampak negatif yang ditimbulkannya. Ada beberapa efek *smartphone* yang ditimbulkan seperti merusak mata, merusak gendang telinga, *smartphone* juga dapat membuat seseorang lebih tertutup dengan orang lain hingga menjadi orang yang anti sosial karena asik dengan *Smartphone* nya dan menganggap bahwa tidak perlu bertemu dengan orang sekitar secara langsung tetapi cukup dengan mengobrol lewat social media. Bahkan penggunaan *Smartphone* tersebut juga dapat memberi efek buruk pada akhlak anak terutama para remaja. Untuk menghindari dampak negatif penggunaan *Smartphone* tersebut, maka diperlukan adanya peran orang tua untuk memberikan arahan dan pendidikan islami dalam keluarga (Nova, 2019).

Dampak penggunaan *smartphone* interaksi sosial, menjadi pribadi tertutup, ketika anak telah kecanduan *smarthphone* pasti akan menganggap perangkat itu adalah bagian hidupnya. Ancaman *Cyberbullying* merupakan salah satu bentuk kejahatan yang sudah mendunia, perilaku *Cyberbullying* sangat rentan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



terjadi dimana saja pada berbagai tempat, mulai dari lingkungan sekolah, tempat bermain dan sekarang dapat melalui media sosial. Suka menyendiri ketika anak sudah merasa asyik dengan *smartphone* nya maka mereka akan merasa itu adalah segalanya. Mereka tidak peduli lagi dengan apapun yang disekitarnya karna yang dibutuhkan adalah bermain dengan *smartphone* nya itupun di lakukan sendiri tanpa siapapun. Perilaku kekerasan di karnakan anak sering mengkonsumsi materi kekerasan baik itu melalui *game* atau media yang menampilkan kekerasan (Huslaini, 2022).

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi, penulis menemukan sebagian remaja yang sering menggunakan *smartphone* dan ini menjadi penyebab banyak perubahan terhadap perilaku remaja seperti :

1. *Smartphone* menyebabkan kecanduan pada sebagian remaja dan tidak bisa lepas dari *Smartphone* mereka.
2. Masih ada remaja ataupun anak-anak di Kelurahan Kampung Laut yang memiliki *smartphone* dan menggunakannya untuk bermain *game* saja dan itu bisa dari pagi hingga sore. Selain digunakan untuk bermain *game* juga digunakan untuk bermain *tiktok*, *youtube*, serta konten-konten yang tidak mendidik dan media sosial lainnya.
3. Kenyamanan dalam bermain *game smartphone* menjadikan mereka acuh dengan lingkungan sekitar. Hal ini menyebabkan interaksi sosial di kehidupan Remaja mereka berkurang.

Didalam kendali Titik pangkal dari permasalahan ini, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul: “Dampak *Smartphone* Terhadap Perilaku Remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

B. Fokus Penelitian

Mengingat terlalu luasnya masalah yang dikaji dan terbatasnya waktu penelitian, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada Dampak *Smartphone* terhadap perilaku Remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala

Jambi, dan penelitian ini dilakukan tahun 2023 dengan batasan masalah : Dampak positif dan negatif, remaja yang berusia 14-20 tahun, serta perilaku yang berkaitan dengan sosial remaja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perkembangan *Smartphone* di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi ?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif *smartphone* terhadap perilaku remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur ?
3. Bagaimana perilaku Remaja pengguna *Smartphone* di Kelurahan Kampung Laut RT 06 Kecamatan Kuala Jambi ?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Smartphone* di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi.
- b. Untuk mengetahui bagaimana dampak positif dan negatif *smartphone* terhadap perilaku remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur
- c. Untuk mengetahui bagaimana perilaku Remaja pengguna *Smartphone* di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan di capai, maka penelitian ini di harapkan memiliki kegunaan yaitu :

- a. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran berupa informasi mengenai Dampak *Smartphone* terhadap perilaku Remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi.
- b. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan penulis baik secara teoritis



maupun praktis tentang proses penelitian dilapangan.

- c. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

TINJUAAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Dampak *Smartphone*

Pengertian dampak menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif, pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi (Marpaung, 2018).

Kemajuan teknologi memberikan dampak positif yang besar bagi penggunaannya dengan adanya *gadget* manusia dapat dengan mudah mencari informasi yang mereka butuhkan juga dapat mempermudah dalam pekerjaan dengan adanya aplikasi-aplikasi yang canggih di dalam *gadget* seperti; internet, *sms*, jejaring sosial, *game*, dan lain-lain. Meningkatnya penggunaan *gadget* di Indonesia dikarenakan banyaknya *gadget* yang dijual dengan harga murah yang sudah berbasis android maupun ios. Namun, semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi terdapat negatif dalam penggunaan *gadget* bila digunakan dengan cara yang salah ataupun berlebihan khususnya bagi anak-anak (Marpaung, 2018).

Telepon pintar merupakan telepon yang dilengkapi dengan koneksi internet dan menyediakan fungsi PDA (*Personal Digital Assistant*) seperti kalender, buku agenda, kalkulator, catatan, dan berbagai aplikasi canggih untuk membantu kegiatan sehari-hari. Kecanggihan dan kemudahan yang disediakan *smartphone* antara lain adalah berupa aplikasi dan fitur-fitur canggih yang terdapat didalamnya. Selain itu, *smartphone* juga memudahkan para remaja melakukan komunikasi, mempertahankan kontak dengan orang lain, serta mendapatkan informasi terkini (Waty & Fourianalisyawati, 2018).

Selain berfungsi untuk melakukan dan menerima panggilan, telepon

pintar berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan singkat (*short messages service*). Teknologi telepon pintar dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini telepon pintar dilengkapi dengan berbagai macam fungsi seperti, bermain game, mendengarkan musik, menonton video dan mengakses media sosial (*whatshap, line, instagram*). Telepon pintar saat ini sudah menggunakan *processor* dan OS (*operation system*) sehingga kemampuannya sudah seperti sebuah komputer. Fungsi ini membantu remaja dalam mengerjakan tugas sehingga dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat (Waty & Fourianalistyawati, 2018).

Berdasarkan hasil survei Deloitte (2014) yang dilakukan pada tahun 2013, jumlah pengguna telepon pintar dari data statistik menunjukkan bahwa pengguna telepon pintar terbanyak adalah usia 18-24, yaitu sebesar 80% dari semua usia pengguna. Data statistik tersebut didukung oleh sebuah survei yang dilakukan oleh *Taylor Nelson Sofrens (TNS)* di Indonesia, yaitu sebesar 39% pengguna telepon pintar di Indonesia dikuasai oleh remaja berusia 16 hingga 21 tahun. Lebih lanjut, dari keseluruhan remaja SMP dan SMA di Jakarta, 74% diantaranya menghabiskan waktu lebih dari dua jam didepan layar televisi atau bermain *games* di telepon pintar. Hasil yang serupa juga didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Choliz (2012), yang menyebutkan bahwa salah satu kelompok usia pengguna telepon pintar yang paling signifikan adalah remaja (Waty & Fourianalistyawati, 2018).

Menurut survei yang dilakukan oleh *Building Society's Flexyplus Current Account* sebanyak 58% individu tidak dapat hidup tanpa telepon pintar lebih dari sehari, dari 2.000 responden tersebut ditemukan bahwa 53% hal pertama yang dilakukan responden di pagi hari adalah mengecek telepon pintar sebelum berbicara dengan pasangan. Sekitar 66% responden merasa tidak bahagia ketika tidak mengenggam telepon pintar mereka. Selain itu, hasil survei yang dilakukan oleh *International Data Corporation (IDC)* pada tahun 2012, menyatakan bahwa 4 dari 5 orang memeriksa telepon pintar sebelum melakukan aktivitas dan hampir 80% pengguna memeriksa telepon pintar pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

15 menit pertama setelah bangun tidur. Selain itu, 70% responden yang berusia 18-24 tahun banyak menghabiskan waktu dengan menggunakan telepon pintar untuk bermain *games* dan mengecek jejaring sosial agar selalu terhubung dengan pengguna lainnya (Waty & Fourianalistyawati, 2018).

Menurut Kwon, Kim, Cho, dan Yang (2013), kecanduan telepon pintar ialah perilaku ketertarikan terhadap telepon pintar dalam menghadapi kehidupan sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang. Remaja dapat dikatakan mengalami kecanduan bila memiliki karakteristik seperti *daily life disturbance*, *positive antivipacion*, *withdrawal*, *cyberspace oriented relationship*, *overuse*, dan *torance*. Penelitian Universitas Maryland tentang kecanduan telepon pintar pada remaja menemukan bahwa remaja merasa cemas dan terkuncikan ketika tidak dapat menggunakan telepon pintar dalam satu hari. Menurut Chiu (2014), kecanduan terhadap telepon pintar merupakan salah satu bentuk untuk pengalihan rasa stres pada diri individu di kalangan remaja, karena tidak adanya kontrol diri yang kuat terhadap pemakaian telepon pintar. Pengguna telepon pintar di Indonesia rata-rata menghabiskan waktu untuk menggunakan telepon pintar-nya sebanyak 126 menit perhari. Hal ini menunjukkan, penggunaan telepon pintar yang berlebihan membuat remaja memiliki rasa ketergantungan terhadap telepon pintar dan tidak mudahnya para pengguna untuk melepaskan telepon pintar mereka sehingga menyebabkan kecanduan terhadap telepon pintar. Dengan demikian, berdasarkan fenomena yang ada terlihat bahwa remaja merupakan populasi yang rentan mengalami kecanduan telepon pintar (Waty & Fourianalistyawati, 2018).

a. Pengertian *Smartphone*

Smartphone adalah telepon seluler dengan *mikroprosesor*, memori, layar dan modem bawaan. *Smartphone* merupakan ponsel multimedia yang menggabungkan fungsionalitas PC dan *handset* sehingga menghasilkan *gadger* yang mewah, dimana terdapat pesan teks, kamera, pemutar music, video, *game*, akses email, tv digital, search engine, pengelola informasi pribadi, fitur GPS, jasa telepon internet dan bahkan terdapat telepon yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

juga berfungsi sebagai kartu kredit (Art., 2017). Saat ini, fungsi *Smarphone* dengan kaya fitur perangkat komunikasi. Penambahan akses Internet adalah inovasi terbaru dalam teknologi *Smartphone*. Saat ini, pengguna dapat berselancar di internet dengan menggunakan laptop atau computer desktop (Art., 2017).

Smartphone adalah telepon genggam yang menyediakan fitur yang berada di atas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. *Smartphone* ini biasanya dilengkapi dengan fitur-fitur unggulan yang membuatnya sangat menonjol dan lengkap dalam pengoperasiannya. Dalam hal fitur, kebanyakan *smartphone* mendukung sepenuhnya fasilitas surel dengan fungsi pengatur personal yang lengkap. Fungsi lainnya dapat menyertakan miniature papan ketik QWERTY, layar sentuh atau Dpad, kamera, pengaturan daftar nama, penghitung kecepatan, navigasi piranti lunak dan keras, kemampuan membaca dokumen bisnis, pemutar musik, penjelajah foto dan melihat klip video, dan internet (Nova, 2019).

Dalam pengertian singkat, *Smartphone* adalah sebuah device yang memungkinkan untuk melakukan komunikasi (seperti menelepon atau sms) juga di dalamnya terdapat fungsi PDA (Personal Digital Assistant) dan berkemampuan seperti layaknya computer. *Smarphone* juga bisa disebut telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, kadang-kadang dengan fungsi yang menyerupai computer. Belum ada standar pabrik yang merupakan definisi telepon pintar. Bagi beberapa orang, telepon pintar merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak system operasi menyediakan hubungan mendasar dan standar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, telepon pintar hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (*e-book*) atau terdapat papan ketik (baik built-in eksternal) dan konektor VGA. Dengan kata lain, telepon pintar merupakan computer mini yang mempunyai kapabilitas sebuah telepon. Kebanyakan alat yang di kategorikan sebagai telepon pintar menggunakan system operasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berbeda. Daalm hal fitur, kebanyakan telepon pintar mendukung sepenuhnya fasilitas surel (surat eletronik) dengan fungsi pengatur personal yang lengkap. Fungsi lainnya dapat meyertakan miniature papan ketik *QWERTY*, layar sentuh, kamera, pengatur daftar nama, penghitung kecepatan, navigasi perangkat lunak dan keras, kemampuan membaca dokumen bisnis, pemutar *music*, penjelajah poto dan melihat video klip, penjelajah internet, atau hanya sekedar akses aman untuk membuka surel perusahaan, seperti yang di tawarkan oleh Gadget Android. Fitur yang paling sering di temukan dalam telepon pintar adalah kemampuannya menyimpan daftar nama sebanyak mungkin, tidak seperti telepon genggam biasa yang mempunyai batasasn maksimum penyimpanan daftar nama. Sebuah *Smartphone* adalah ponsel yang meliputi fungsi canggih diluar kemampuan panggilan telepon dan mengirim pesanteks. Kebanyakan *Smartphone* modern, seperti ponsel gadget yang berbasis Android dapat menjalankan aplikasi pihak ketiga, yang menyediakan fungsionalitas terbatas. Sementara *Smartphone* awaalnya digunakan terutama oleh pengguna bisnis, mereka jadi pilihan umum untuk konsumen juga. Berkat kemajuan teknologi, *Smartphone* modrn lebih kecil dan lebih murah daripada perangkat sebelumnya. Pengguna juga memiliki rentang yang lebih luas dari *Smartphone* untuk memilih dari sebelumnya. Sementara RIM Blackberry mendominasi pasar *Smartphone* selama bertahun-tahun, produsen lain seperti Apple, HTC, dan Samsung sekarang menawarkan berbagai macam pilihan *Smartphone* juga penigkatan ketersediaan *Smartphone* telah menyebabkan penurunan yang sesuai dalam penggunaan PDA (Personal Digital Assistant) standar yang tidak menyediakan kemampuan telepon (Art., 2017).

Perkembangan fungsi telepon pintar menimbulkan dampak positif dan negatif bagi remaja. dampak positifnya dapat ebrupa komunikasi menjadi lebih mudah, abaik melalui suara, pesan singkat, video, *chatting* atau fungsi hiburan seperti untuk *games*, jejaring sosial, kamera dan pemutar musik. Dampak negatif dari pengguna telepon pintar yang berlebihan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berpengaruh pada gangguan kesehatan seperti mengalami gangguan tidur (*insomnia*), fisik rentan sakit, dan gangguan penglihatan serta gangguan psikologis seperti mudah stres, tingkat sensitivitas yang tinggi. Dengan segala macam kemudahan untuk mengakses informasi melalui telepon pintar, remaja menjadi rentan mengalami kecanduan terhadap telepon pintar yang mereka miliki (Waty & Fourianalistyawati, 2018).

Terdapat kecenderungan didunia pertelepon genggam bahwa telepon genggam yang mutakhir selalu dilengkapi dengan banyak fitur-fitur menarik yang memudahkan banyak pekerjaan dan juga mampu menghibur (*mengentertaint*) manusia. fitur-fitur telepon genggam melekat pada seri-seri telepon genggam tertentu yang berkesesuaian dengan alasan atau tertuju pada segmen apa model telepon genggam itu dikeluarkan oleh vendor perusahaannya. Ada banyak fitur : *Entertainment*, bisnis, ibadah, GPS, yang paling berpengaruh dal hal gaya hidup seseorang mengenai *Entertainment*.

1) *Camera (video dan photo)*

Telepon genggam berkamera menjadi *booming* pada awal-awal diperkenalkannya lensa yang sudah terintegrasi dengan telepon genggam. Orang-orang bisa dengan mudah mengabdikan peristiwa-peristiwa penting hanya dengan mudah menenteng telepon genggam yang canggih itu.

2) *Music Player*

Kalau dahulu orang menikmati musik hanya di ruangan akustik orkestra atau panggung musik atau studio musik atau ruangan statis tertentu saja sekarang musik dapat dinikmati dengan ambil melakukan apa saja, sambil apa saja, dimana saja, dan kapan saja. Bermula ketika perusahaan elektronik Jepang mengeluarkan *Walkman* sebagai perangkat yang bisa memainkan musik sambil penikmatnya berjalan-jalan dinamis. Model ini di terapkan pada telepon genggam. Bagi para penikmat musik atau yang hobi mendengarkan *audio-audio* tertentu menjadi terget seri-seri telepon genggam yang mendukung fitur pemutar musik dengan kualitas yang sejernih musik digitas Hifi. Vendor-vendor sudah sejak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

awal mulai melirik pangsa pasar ini, awalnya fitur ini hanya bermula pada ketertarikan membuat *ringtone* yang lebih indah dengan bunyi musik menggantikan bunyi-bunyi sebelumnya yang masih konvensional dan tidak menarik, kemudian menjelma menjadi perangkat pemutar musik yang khusus.

3) *Game*

Dunia dipenuhi oleh para pecinta-pecinta *game-game*. *Gamer-gamer* juga dimanjakan dengan tipe-tipe telepon genggam yang *support* untuk mengaplikasi berbagai jenis permainan dalam genggam tangan saja. Permainan-permainan yang ditawarkan juga sangat beragam dan menarik. Karena telepon genggam mempunyai sistem operasi yang handal seperti Symbian, Blackberry, Windows, Android, juga linux, serta berprocessor kencang, maka aplikasi game menjadi sangat kaya, dua mirip dengan *game-game* PC yang sangat kompleks dan menarik

4) *Organizer and Office Application*

Bagi para kalangan yang sibuk dengan berbagai rutinitas aktivitas sehari-hari dengan jadwal ketat serta tidak punya banyak waktu untuk mengatur jadwal konvensional *blocknote*, maka telepon genggam sekarang sudah banyak menyediakan fitur-fitur yang sangat membantu. Seperti aplikasi *reminder*, *note*, *agenda*, *alarm*, dan lain-lain. Jadi seorang eksekutif yang dinamis dapat membawa kemana saja jadwal hariannya dan dapat melihatnya kapan saja serta juga dapat mengubah dan menyesuaikannya dengan jadwal-jadwal lainnya rutin. Sebenarnya fitur telepon genggam ini sudah pernah ada pada pengikat sebelumnya, yakni PDA.

Telepon genggam sudah dilengkapi dengan papan ketik QWERTY kebanyakan sudah dapat menjalankan aplikasi-aplikasi *Office*, terutama bagi telepon genggam yang berbasis sistem operasi Windows. Jadi pengertian surat di *Microsoft Office Excell*, *Microsoft Office Power Point*, dan lain-lain (Art., 2017).

b. Dampak Posif dan Negatif Penggunaan *Smartphone*

Smartphone memiliki banyak manfaat apabila digunakan dengan cara yang benar dan semestinya. Namun jika sebaliknya, maka akan terjadi banyak hal yang diakibatkan oleh penyalahgunaan *smartphone* tersebut. Berikut beberapa dampak positif dan negatif penggunaan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari :

1) Sebagai media komunikasi

Ponsel dapat digunakan untuk menghubungi kerabat, keluarga atau teman yang berjarak jauh. Dengan begitu tidak perlu menghabiskan energi dan waktu yang cukup lama.

2) Sebagai media informasi

Dengan adanya internet, *smartphone* akan bisa mengakses berbagai hal yang dapat memberikan informasi penting atau berharga yang bisa meningkatkan pengetahuan.

3) Sebagai media pembelajaran

Penggunaan *smartphone* bagi pelajar sebagai sarana untuk mencari tugas sekolah dan mencari teman di media sosial, atau bahkan untuk menghilangkan kebosanan. *Smartphone* bukanlah hal yang baru lagi bagi pelajar yang ada di sekolah.

4) Sebagai media hiburan

Smartphone mempunyai berbagai aplikasi dan fitur-fitur yang bersifat menghibur dan bisa diakses langsung oleh pengguna.

5) Pada aspek keagamaan

Banyak *smartphone* sekarang telah mempunyai aplikasi, yaitu seperti aplikasi Al- Qur'an, Al-Kitab, kalender hujriah, jadwal shalat dan lainnya (Thayyibi, 2022).

Penggunaan *smartphone* yang berlebihan oleh remaja lebih banyak berdampak negatif dari pada dampak positif. Hal ini terjadi karena ketika waktu mereka bersama *smartphone*, maka kegiatan belajar atau jam-jam pelajaran tersita karena bermain *smartphone*. Hal ini senada dengan pendapat Siti, ketergantungan media *smartphone* memiliki kualitas atraktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dapat merespon segala stimulus yang diberikan oleh penggunanya (Fajariyah et al., 2018, p. 104). Berikut merupakan dampak negatif penggunaan *smartphone* :

1) Menimbulkan kecanduan

Kemampuannya untuk terus terhubung selama 24 jam nonstop selama 7 hari membuat pengguna *Smartphone* selalu *update* dengan berita apapun, termasuk untuk ngobrol dengan teman. Kesenangan yang timbul ketika menerima e-mail, SMS, atau pesan ditengarai akan menimbulkan kesenangan tersendiri bagi para pengguna *Smartphone*.

Penelitian yang dilakukan tim dari *Rutgers University* menyebutkan, untuk menyembuhkan pecandu *Smartphone*, terapi yang di gunakan sama seperti terapi untuk pecandu Narkoba.

2) Mengganggu tidur

Jujur saja, suara “tring” dari ponsel *Smartphone* yang menandakan ada e-mail atau pesan baru yang masuk akan membuat kita penasaran untuk mengintip isinya. Keasyikan ini bisa terus berlanjut hingga malam hari, waktu untuk beristirahat dan memulihkan energy.

Cukup banyak Penelitian yang menyebutkan dampak buruk kurangnya waktu tidur. Mulai dari berkurangnya produktivitas kerja, naiknya jumlah kecelakaan, hingga tubuh jadi mudah diserang penyakit.

3) Mengurangi Produktivitas

Tak ada yang menyangkal kecanggihan ponsel masa kini untuk memenuhi seluruh kebutuhan komunikasi. Namun, alat ini bisa menyebabkan kecanduan, mengganggu konsentrasi, bahkan merampas waktu tidur

4) Merusak otak

Dampak buruk radiasi ponsel terhadap kesehatan memang masih menjadi kontroversi, namun beberapa penelitian menunjukkan radiasi ponsel bisa memicu tumor otak dan insomnia. Terlalu sering menatap ponsel juga bisa menyebabkan rasa mual sakit kepala (Thayyibi, 2022).

Salah satu hal yang terbukti dapat menurunkan kecanduan telepon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pintar adalah *mindfulness*. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Arpaci, Balogluy, dan Kesici (2017) pada mahasiswa Turki yang menemukan bahwa remaja yang memiliki skor *mindfulness* tinggi lebih menunjukkan kecenderungan untuk mengalami kecanduan menggunakan telepon pintar yang rendah. Selain itu remaja dengan skor *mindfulness* rendah mengalami lebih banyak kecemasan ketika mereka harus dijauhkan dengan telepon pintar mereka.

Mindfulness didefinisikan sebagai kemampuan untuk memusatkan perhatian secara langsung, keterbukaan terhadap pengalaman, dari waktu ke waktu, dengan keterbukaan pikiran dan penerimaan diri. Berdasarkan paparan sebelumnya, diketahui bahwa sudah terdapat penelitian mengenai kecanduan telepon pintar pada kalangan remaja, namun hasil penelitian lebih banyak dilakukan di wilayah Eropa. Hal ini berdasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arpaci, Baloglu, dan Kesici (2017), menggunakan populasi mahasiswa Turki yang menunjukkan bahwa *mindfulness* dapat berperan mengurangi kecanduan telepon pintar pada remaja di Indonesia. Sementara itu penelitian ini penting dilakukan sebagai salah satu landasan dan alternatif solusi para remaja yang mengalami kecanduan terhadap telepon pintar (Waty & Fourianalistyawati, 2018).

c. Pengaruh *Smartphone* terhadap kesehatan

Seperti yang telah diutarakan sebelumnya bahwa telah banyak penelitian yang mengemukakan bahwa *smartphone* memiliki radiasi yang apabila berlangsung lama dan terus menerus dapat mengganggu sistem kesehatan manusia. Selain radiasi, *smartphone* juga merupakan sarang dari penyakit apabila penggunanya kurang memperhatikan kebersihan. *Smartphone* biasanya digunakan diberbagai kegiatan, misalnya untuk menelpon, sms, chatting, main game, nonton film, mengerjakan tugas kantor/bisnis, dan lain-lain. Keringat dari tangan biasanya menempel pada *smartphone*, kemudian debu akan singgah dan menetap pada *smartphone* yang lembab karena keringat tadi. Kitapun kadang bertemu dengan teman atau saudara kita dan biasanya kita akan berjabat tangan dengan orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kita jumpai. Jika orang yang kita jumpai itu dalam kondisi sehat mungkin tidak masalah, tetapi apabila orang tersebut sedang kurang sehat, misalnya sedang sakit batuk, pilek atau flue, maka masalah akan timbul. Tangan kita yang bersalaman dengan orang tersebut akan membawa virus atau kuman ke tangan kita, dan pada saat kita menggenggam *smartphone* kita, maka kuman atau virus itu pun akan pindah ke *smartphone* kita. Dan pada saat kita menggunakan *smartphone* kita untuk menelpon maka kuman dan virus itu pun akan masuk ke dalam tubuh kita tanpa kita sadari.

Smartphone ini pun kadang dapat membuat seorang penggunanya terganggu pola tidurnya. Karena jika seseorang telah asyik dengan *smartphone*, baik itu main game, chatting, browsing internet, dan lainnya, orang tersebut jika tidak disiplin maka akan lupa terhadap waktu. Dan terkadang orang yang sudah asyik menggunakan *smartphonena* akan lupa pada jam tidurnya, mungkin orang tersebut akan sadar waktu tidurnya telah lewat ketika mendengar suara adzan shubuh atau mendengar ayam jantan berkokok.

Obesitas pun kadang dipengaruhi oleh pola penggunaan *smartphone*. Remaja merupakan masa pertumbuhan baik pertumbuhan fisik maupun psikis. Obesitas atau kegemukan biasanya dipengaruhi oleh pola makan yang tidak baik. Seorang remaja sering menggunakan *smartphonena* sambil menenteng makanan atau istilah lainnya adalah ngemil. Pada saat seseorang menggunakan *smartphone*, maka makanan yang dikonsumsi biasanya tidak akan terkontrol dan terkendali. Dan hal ini dapat menyebabkan terjadinya obesitas yang nantinya akan mempengaruhi kesehatan dari si remaja tadi.

Selain dari faktor makanan yang kurang terkontrol, obesitas juga dipengaruhi oleh faktor kurangnya kerja tubuh atau dengan kata lain tubuh kurang dioptimalkan untuk bergerak. Dengan *smartphone* seseorang tidak harus banyak beranjak dari tempat tidur atau tempat duduknya apabila dia memerlukan sesuatu. Hampir segala aktifitas dapat dilakukan oleh *smartphone*. Sebelum ada *smartphone*, jika seseorang mau belanja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keperluan rumah atau sekolah, maka orang tersebut haruslah keluar rumah untuk pergi ke toko atau warung yang menyediakan keperluan tersebut. Tetapi kini dengan adanya *smartphone*, orang tidak perlu pergi ke toko atau warung lagi, cukup menggunakan aplikasi belanja online, maka pesanan akan segera diantar ke rumah, mudah sekali.

Didalam *smartphone* biasanya terdapat aplikasi pemutar musik dan film. Dengan aplikasi ini pengguna *smartphone* dapat dengan mudah memutar lagu- lagu dan film-film kesukaanya. Dalam hal memutar lagu dan film ini para remaja sering memanfaatkan sebuah headset untuk mendengarkan suaranya. Dan terkadang volumenya akan dibuat sekeras mungkin agar lebih puas mendengarnya tanpa ada noise/gangguan suara dari luar. Sering pula kegiatan mendengarkan musik ini dilakukan sambil tiduran dan bahkan sampai tertidur. Hal inilah yang akan membuat masalah dengan bagian indra pendengaran si remaja jika dilakukan terlalu sering. Kualitas pendengaran akan menurun jika sering mendengarkan musik dengan suara yang terlalu keras dan lama (Wilatika, 2015).

Dampak negatif yang lain dari *smartphone* adalah bahaya pornografi. Dengan *smartphone* seseorang dapat dengan mudah mengakses situs-situs yang berbau pornografi. Kapanpun dan dimanapun, dengan *smartphone* situs-situs porno dapat diakses secara leluasa. Tanpa kontrol dan bimbingan yang ketat dari orangtua, maka hal ini akan sangat membahayakan perkembangan seorang remaja dalam kehidupannya. Perilaku-perilaku menyimpang akan cepat mempengaruhi remaja yang tidak memiliki bimbingan yang inten dari orang tua serta lingkungan sekitarnya (Wilatika, 2015).

2 Perilaku Remaja

a. Pengertian perilaku

Perilaku berasal dari kata peri dan laku. Peri berarti cara berbuat kelakuan perbuatan, dan laku berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan. Dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan tindakan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dilakukan makhluk hidup. Perilaku juga sering disebut akhlak. Seperti yang telah kita ketahui bahwa akhlak atau moral membutuhkan bimbingan agar terarah pada akhlak yang baik dan bukan pada akhlak yang buruk atau menyimpang (Hayati, 2017). Psikologi merupakan ilmu tentang perilaku, dengan pengertian bahwa perilaku atau aktivitas-aktivitas itu merupakan manifestasi kehidupan psikis (Adnan Achiruddin, 2018:137)

Perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Dari sudut biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan, yang dapat diamatai secara langsung maupun tidak langsung. Secara umum perilaku, manusia timbul karena dorongan dalam rangka pemenuhan berbagai macam kebutuhan dasar dan kebutuhan tambahan. Selanjutnya perilaku manusia adalah aktivitas yang timbul karena adanya stimulus dan respons serta dapat diamati langsung maupun tidak langsung (Ahwa, 2014).

Sedangkan menurut Purwanto, faktor yang mempengaruhi perilaku manusia ada 3 yaitu :

(a) Keturunan

Keturunan diartikan pembawaan yang merupakan karunia dari Tuhan yang maha Esa. Keturunan juga sering disebut pula dengan pembawaan.

(b) Lingkungan

Lingkungan sebagai faktor yang berpengaruh bagi pengembangan sifat dan perilaku individu mulai mengalami dan mengesap alam dan sekitarnya.

(c) Pengaruh Keturuan dan Lingkungan

Kedua lairan ada benarnya, baik faktor pembawaan maupun faktor lingkungan, keduanya ada pengaruhnya terhadap perkembangan manusia. yang tidak dapat diterima adalah pembawaan atau faktor lingkungan jadi salah satu mutlak menentukan perkembangan hidup manusia (Ahwa, 2014).

Di Indonesia, secara umum penyimpangan perilaku pada remaja diartikan sebagai kenakalan remaja atau *juvenile delinquency*. Perilaku remaja ini mempunyai sebab musabab yang majemuk, sehingga sifatnya mulai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kasual. Kartini Kartono (1998: 24) mengemukakan bahwa, anak-anak remaja yang melakukan kejahatan itu pada umumnya kurang memiliki kontrol diri, atau justru menyalahgunakan kontrol diri tersebut, dan suka menegakkan standar tingkah laku sendiri, disamping meremehkan keberadaan orang lain. Kejahatan yang mereka lakukan itu pada umumnya disertai unsur-unsur mental dengan motif-motif subjektif, yaitu untuk mencapai satu subjek tertentu dengan disertai kekerasan dan agresif. Pada umumnya anak-anak muda tadi sangat egoistis, dan suka sekali menyalahgunakan dan melebih-lebihkan harga dirinya (Su'ud, 2011).

3. Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja berasal dari kata *adolensence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah remaja mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial fisik (Hurlock, 1992). Pada masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua. menurut Hurlock remaja adalah mereka yang berada pada usia 12-18 tahun. Monks, dkk (2000) memberi batasan usia remaja adalah 12-21 tahun. Menurut Stanley Hall (Santrock, 2003) usia remaja berada pada rentang 12-23 tahun (Latifah dan Dwi, 2018:84).

Masa remaja merupakan masa dimana seorang individu mengalami peralihan dari satu tahap ke tahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat, pola perilaku dan juga penuh dengan masalah-masalah. Oleh karenanya, remaja sangat rentan sekali mengalami masalah psikososial, yakni masalah psikis atau kejiwaan yang timbul sebagai akibat terjadinya perubahan sosial (Masganti, 2012:202).

b. Ciri-ciri khas perkembangan remaja

Perkembangan remaja, ditandai dengan adanya beberapa tingkah laku, baik itngkah laku positif maupun tingkah laku yang negatif. Hal ini dikarenakan pada masa ini remaja sedang mengalami masa panca roba dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mas kanak-kanak ke masa remaja. Perilaku suka melawan, gelisah, periode labi; seringkali melanda remaja pada masa ini. Namun demikian, berkembangnya perilaku ini, pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh adanya perlakuan-perlakuan yang bersal dari lingkungan. Hal ini seringkali terjadi karena kurangnya pemahaman orang-orang di sekeliling individu tentang proses dan makna perkembangan remaja. Kondisi ini sebagaimana digambarkan Dusek (1977) dan Bezonsky (1981), bahwa tingkah laku negatif pada drir remaja, disebabkan adanya perlakuan lingkungan yang kurang sesuai dengan tuntutan atau kebutuhan perkembangan remaja. Pada tahap perkembangan ini, harus didukung oleh pemahaman orang tua terhadap kondisi remaja yang sedang menjari jati dirinya. Oleh karena itu, peran orang tua sebagai kawan dan sahabat lebih diperlukan pada masa ini dari pada peran orrang tua sebagai pengatur dan penentu keputusan.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa tingkah laku negatif bukan merupakan ciri perkembangan remaja yang normal, tetapi remaja yang berkembang memperlihatkan kemampuan bertingkah laku yang positif. Remaja memang memperlihatkan tingkah laku yang khas sebagai tanda mereka berkembang sebagai remaja yang normal. Menurut Blair & Jones, 1967; Mead, 1970; Dusek, 1977; Besonkey, 1981, mengemukakan sejumlah ciri khas perkembangan remaaj sebagai berikut :

- 1) Mengalami perubahan fisik (pertumbuhan) paling pesat, dibandingkan dengan periode perkembangan sebelum maupun sesudahnya, pertumbuhan fisik pada permulaan remaaj sangat cepat. Tulang-tulang badan memanjang lebih cepat sehingga tubuh nampak makin besar dan kokoh. Demikian juga jantung, pencernaan, ginjal dan berbagai organ tubub bagian dalam bertambah kuat dan berfungsi sempurna.
- 2) Memliki energi yang berlimpah secara fisik dan psikis yang mendorong mereka untuk berprestasi dan beraktivitas. Periode remaja merupakan periode paling kuat secara fisik dan paling kreatif secara mental sepanjang periode kehidupan manusia.
- 3) Memiliki fokus perhatian yang lebih terarah kepada teman sebaya secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

berangsur melepaskan diri dari ketrtarikan dengan keluarga terutama orang tua. dalam beberapa aspek, keinginan yang kuat untuk melepaskan diri dari orang tua belum dibarengi dengan kemampuannya untuk mandiri dalam bidang ekonomi.

- 4) Memiliki ketertarikan yang kuat dengan lawan jenis. Pada periode ini, remaja sudah mulai mengenal hubungan lawan jenis bukan hanya sekedar sebagai kawan. Akan tetapi, hubungan sudah mulai cenderung mengarah kepada salinng menyukai.
- 5) Memiliki keyakinan kebenaran tentang keagamaan. Pada masa ini, remaja berusaha menemukan kebenaran yang hakiki. Apabila remaja mampu menemukannya dengan cara yang baik dan benar, maka ia akan memperoleh ketenangan dan sebaliknya bila mersa tidak menemukan kebenaran hakiki, keyakinannya tentang agama akan menjadi goyah.
- 6) Memiliki kemampuan untuk menunjukkan kemandirian. Kemandirian remaja, biasanya ditunjukkan pada kemampuan mereka dalam mengambil keputusan terkait dengan kegiatan dan aktivitas mereka.
- 7) Berada pada periode ternsisi antara kehidupan masa kanak-kanak dan kehidupan orang dewasa. Oleh karena itu, mereka akan mengalami berbagai kesulitan dalam hal penyesuaian diri untuk menempuh kehidupan sebagai orang dewasa. Mereka bingung dalam menghadapi diri sendiri untuk menempuh kehidupan sebagai orang dewasa. ,ereka bingung dalam menghadapi diri sendiri dan sikap-sikap orang sekitar mereka yang kadang memperlakukan mereka sebagai anak, namun disisi lain menuntut mereka bertingkah laku dewasa. Remaja menurut Kurt Lewin (di kemukakan oleh Blair dan Jones, 1969) berada dalam posisi bingung dalam melakukan peran. Pada waktu tertentu orang tua mereka menganggap mereka terlalu muda unutupuk terlibat untuk dalam satu kegiatan (misalnya unutupuk menyetir mobil keluar kota) namun pada waktu lain mereka diminta berperilaku dewasa, misalnya pengganti ayah. Diyakini bahwa ketidakmenentuan perlakuan orang dewasa terhadap remaja mengalami konflik peran, terombang ambing dalam menentukan peran dan mereka tidak stabil dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sulit diperkirakan tindakan mereka.

- 8) Pencarian identitas diri. Pencarian identitas diri merupakan suatu kekhasan perkembangan remaja untuk mengatasi periode transisi seperti yang dikemukakan sebelumnya. Remaja ingin menjadi seorang yang dianggap benar dalam menghadapi kehidupan ini. Oleh karena itu, remaja memerlukan keyakinan hidup yang benar untuk mengarahkan mereka dalam bertindak. Keyakinan hidup itu disebut filsafat hidup. Remaja butuh filsafat hidup agar dapat memfungsikan dirinya secara emosional, sosial, moral, dan intelektual yang dapat menimbulkan kebahagiaan pada dirinya. Remaja membutuhkan suatu keyakinan bertindak sebagai anggota keluarga, (sebagai anak, kakak, atau adik), sebagai pelajar, sebagai bangsa Indonesia dengan nilai dan adat-adat atau budaya yang khas. Semuanya itu dapat dimiliki remaja, jika ia diperkenalkan dengan nilai-nilai filsafat itu, diberikan model dari orang-orang dewasa yang dekat dengan nilai-nilai filsafat itu (orang tua dan guru), dan dikenal dengan tingkah laku yang mengundang nilai-nilai filsafat hidup itu dan mendapatkan sokongan dan penghargaan kalau tingkah laku sesuai dengan nilai-nilai filsafat hidup itu (Ida Umami, 2019: 2-4)

c. Perilaku Remaja

Suatu perilaku (behavior) yang merupakan cara bertindak dapat dipandang sebagai reaksi yang bersifat sederhana maupun yang bersifat kompleks. Sebagai makhluk sosial, perilaku remaja banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri remaja itu sendiri maupun dari lingkungannya (Aziz & Nurainiah, 2018).

Menurut Kurt Lewin, perilaku adalah fungsi karakteristik individu dan lingkungan. Karakteristik individu meliputi berbagai variabel seperti motif, nilai-nilai, sifat kepribadian, dan sikap yang saling berinteraksi satu sama lain dan kemudian berinteraksi pula dengan faktor-faktor lingkungan dalam menentukan perilaku. Sedangkan menurut Rakhmat (2001), terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku manusia yaitu :

- 1) Faktor-faktor personal, yaitu faktor biologis dan faktor sosio-psikologis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- 2) Factor-faktor situasional, yaitu factor ekologis, factor rancangan dan aritektual, factor temporal, suasana perilaku, teknologi, factor-faktor social, dan lingkungan psiko-sosial. Kompleksitas perilaku remaja telah menjadi bahasan yang penting, terutama memahami perilaku remaja dalam lingkungan sosialnya, memahami motivasi perbuatan dan mencoba meramalkan respon remaja agar dapat memperlakukan sesama manusia dengan sebaik-baiknya (Aziz & Nurainiah, 2018).

Perilaku terhadap suatu obyek dapat dilihat dari beberapa dimensi (Calihoum, 1995), yaitu :

- a) Frekuensi; menunjukkan jumlah atau kuantitas dari perilaku seseorang.
- b) Kepada siapa berperilaku: perilaku yang dilakukan tidak hanya ditujukan untuk diri sendiri tetapi juga ditujukan bagi orang lain.
- c) Untuk apa: perilaku yang dilakukan seseorang itu mempunyai manfaat atau tujuan baik untuk dirinya sendiri maupun bagi orang lain.
- d) Bagaimana: menunjukkan upaya atau cara yang dilakukan oleh seseorang dalam berperilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Perilaku remaja juga berkaitan dengan minat terhadap keberadaan media massa yang termasuk pada minat rekreasi. Minat rekreasi tersebut juga sangat di pengaruhi oleh derajat kepopulerannya. Beberapa bentuk juga sangat dipengaruhi oleh derajat kepopulerannya. Beberapa bentuk rekreasi yang digemari remaja saat ini antara lain mendengarkan radio dan kaset, menonton televisi, serta membaca. Selain itu perilaku yang menonjol terletak pada nilai kemandiriannya. Mereka cenderung melepaskan diri dengan lingkungan keluarganya sendiri. Remaja laki-laki dengan perempuan juga terdapat perbedaan-perbedaan dalam perilakunya. Remaja perempuan cenderung memiliki tingkat keintiman yang dalam dengan orang-orang sekitarnya disbanding dengan remaja laki-laki. Hal ini dikarenakan remaja laki-laki ingin menunjukkan kemandirian yang lebih dan adanya jarak dengan sekitarnya (Hurlock, 1980). Secara spesifik mengemukakan remaja putri lebih banyak membutuhkan sejumlah barang-barang baru yang perlu dibeli dan juga barang-barang baru yang disesuaikan dengan kebutuhannya (Aziz & Nurainiah, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Perilaku Menyimpang Pada Remaja

Perilaku menyimpang (*deviant behaviour*) yaitu semua tindakan yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem tatasosial masyarakat. Perilaku menyimpang didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang anggota masyarakat secara sadar atau tidak sadar yang bertentangan dengan norma dan aturan yang telah disepakati bersama, yang menimbulkan korban (*victims*) maupun tidak ada korban. Perilaku menyimpang yang menimbulkan korban dapat dikategorikan sebagai kejahatan, pelanggaran, dan kenakalan. Sedangkan perilaku menyimpang yang tidak menimbulkan korban disebut penyimpangan, dimana korbannya adalah diri sendiri (Umasih, 2015:8).

Perilaku menyimpang biasanya disamakan atau identik dengan kenakalan remaja yaitu suatu tindak perbuatan yang bertentangan dengan hukum, agama, norma-norma masyarakat, sehingga berakibat merugikan orang lain, mengganggu ketentraman umum dan juga merusak dirinya sendiri. Mengenai bentuk atau jenis perilaku penyimpangan pada remaja tetap ada di sepanjang zaman, hanya frekuensi dan akibat-akibatnya pada zaman sekarang dengan teknologi modern menjadi semakin meningkat sesuai perkembangan teknologi tersebut (Rosyidah, 2016).

Di masyarakat kita mengenal bentuk-bentuk penyimpangan yang terdiri atas penyimpangan individual (*individual deviation*), penyimpangan kelompok (*group deviation*), dan penyimpangan gabungan dari keduanya (*mixture of both deviation*). Terkadang ada pula yang menambahkan dengan penyimpangan primer (*primary deviation*) dan penyimpangan sekunder (*secondary deviation*). Sedangkan penyimpangan perilaku pada remaja khususnya pada anak sekolah dapat dilihat pada perilaku sebagai berikut :

- 1) Membohong: memutar-balikkan kenyataan dengan tujuan menipu orang atau menutupi kesalahan.
- 2) Membolos: pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah.
- 3) Menggunakan kata-kata kotor dan kurang sopan dalam berkomunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Kabur: meninggalkan rumah tanpa izin orang tua atau menentang keinginan orang tua.
- 5) Sikap individualisme yang tinggi, enggan bersosialisasi dengan teman dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar.
- 6) Keluyuran: pergi sendiri maupun berkelompok tanpa tujuan, dan mudah menimbulkan perbuatan iseng yang negatif.
- 7) Bersenjata tajam: memiliki dan membawa benda yang membahayakan orang lain, sehingga mudah terangsang untuk mempergunakannya.
- 8) Pergaulan buruk: bergaul dengan teman yang memberi pengaruh buruk, sehingga mudah terjerat dalam perkara yang benar-benar kriminal.
- 9) Membaca pornografi: membaca buku-buku cabul, pornografi dan kebiasaan menggunakan bahasa yang tidak sopan, tidak senonoh, seolah-olah menggambarkan kurangnya perhatian dan pendidikan dari orang dewasa.
- 10) Mengkompas: secara berkelompok meminta uang pada orang lain dengan paksa, makan di rumah makan tanpa membayar.
- 11) Merusak diri dengan cara mentato tubuhnya, minum-minuman keras, menghisap ganja, pecandu narkoba, sehingga merusak dirinya maupun orang lain.

Penyimpangan perilaku pada dasarnya di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi konflik batiniah, pemasukan intrapsikis yang keliru, menggunakan reaksi frestasi negatif sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan (Rosyidah, 2016)

e. Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Remaja

1) Menciptkan Keluarga yang Harmonis

Memberi kesempatan pada remaja agar dapat mengembangkan dirinya secara lebih optimal, perlu diciptakan kondisi lingkungan terdekat yang stabil mungkin, khususnya lingkungan keluarga. Keadaan keluarga yang ditandai dengan hubungan suami-istri yang harmonis akan lebih menjamin remaja yang bisa melewati masa transisinya dengan mulus daripada jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hubungan suami-istri terganggu. Kondisi di rumah tangga dengan adanya orang tua dan saudar-saudara akan lebih menjamin kesejahteraan jiwa remaja daripada asrama atau lembaga permasyarakatan anak. Karena itu, tindakan pencegahan yang paling utama adalah berusaha menjaga keutuhan dan keharmonisan keluarga sebaik-baiknya.

2) Tidak Menyamaratakan Antara Remaja Satu dengan Lainnya

Setiap remaja adalah unik. Mereka memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Kebiasaan menyamaratakan remaja dengan saudara-saudaranya sering kali bukan tindakan yang bijaksana karena justru akan menimbulkan rasa iri hati pada remaja. Misalnya membandingkan seorang remaja yang kurang rajin belajar dengan adiknya yang lebih rajin belajar. Ibu berpendapat bahwa kalau adiknya bisa rajin, kakaknya pun bisa rajin, karena mereka sama-sama dilahirkan dari satu orang tua dan dididik dalam satu keluarga. Namun, sikap ibu seperti ini justru menimbulkan persepsi pada remaja bahwa ibu lebih memperhatikan adiknya daripada dia sendiri.

3) Pengembangan Remaja melalui Pendidikan

Pengembangan pribadi remaja yang optimal perlu diusahakan melalui pendidikan, khususnya sekolah. Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses pengalihan norma-norma, jika dilakukan dengan sebaik-baiknya sejak usia dini, maka akan diserap dan dijadikan tolak ukur yang mapan pada saat anak memasuki usia remaja. dengan perkataan lain, remaja yang sejak usia dini sudah dididik sedekimian rupa sehingga ia mempunyai nilai-nilai yang mantap dalam jiwanya, akan berkurang gejala jiwanya sehingga akan bisa menghadapi gejala diluar dirinya dengan lebih tenang. Dalam kaitannya dengan fungsi pendidikan, peranan sekolah pada hakikatnya tidak jauh dari peranan keluarga, yaitu sebagai rujukan dan tempat perlindungan jika anak didik menghadapi masalah.

4) Mendorong Remaja agar Aktif di Organisasi

Mendorong remaja agar menyibukkan diri diorganisasi atau perkumpulan pemuda, baik yang formal (gerakan pramuka, karang atruna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan sebagainya), maupun informal (kelompok pemuda RT/RW, kelompok remaja, dan sebagainya). Namun, perlu diperhatikan jika organisasi atau kelompok itu sendiri tidak stabil, banyak gejolak atau bergabung dengan teman-teman yang juga penuh gejolaknya, maka remaja yang bergabung dalam kelompok seperti itu justru akan meningkatkan kemungkinan terjadinya perilaku yang menyimpang. Dengan demikian, remaja harus diarahkan ke organisasi atau perkumpulan yang benar-benar valid keberadaannya, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya perilaku yang menyimpang.

5) Pengembangan Remaja melalui Minat dan Bakat

Selanjutnya adalah mengembangkan kemampuan remaja melalui minat dan bakat yang sesuai dengan kecenderungannya masing-masing. Dengan adanya kemampuan khusus ini (misalnya dalam bidang teater, musik, olahraga, baca puisi, dan sebagainya), maka remaja itu dapat mengembangkan kepercayaan dirinya karena ia menjadi terpancang. Ia tidak perlu bergantung kepada orang lain untuk mendapatkan perhatian dari lingkungannya. Diharapkan dengan pengembangan kemampuan ini, maka dapat juga meminimalisir perilaku yang menyimpang (Zaini, 2013).

B. Study Relevan

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik Penelitian ini. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih.

Pertama, penelitian Uswatun Hasanah (2020) yang berjudul Pengaruh *Smartphone* Addiction Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja di Malang. Dalam penelitian ini melihat di Banda Aceh terdapat pengaruh adiksi *smartphone* adanya beberapa masalah perilaku dan emosi, hal tersebut berdasarkan pengakuan subjek remaja yakni mereka merasa memiliki masalah beban pikiran yang berlebihan, kesulitan untuk mengatur perhatian, timbulnya kecenderungan agresivitas, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perilaku untuk merusak diri. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari *smartphone* addiction terhadap perilaku agresif pada remaja ($B = 0.236$) dengan taraf signifikan $p=0.000$ yang berarti terdapat pengaruh *smartphone* addiction terhadap perilaku agresif. Artinya sumber data utama didapat dengan pendekatan survei. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dari *smartphone* addiction terhadap perilaku agresif pada remaja ($B = 0.236$) dengan taraf signifikan $p=0.000$. Kemudian *smartphone* addiction memiliki kontribusi sebesar 14.2% terhadap perilaku agresif. Maka, dapat dijelaskan bahwa penggunaan *smartphone* secara berlebihan hingga menyebabkan adiksi dapat memicu munculnya perilaku agresif pada remaja. Adapun perbedaan dari penelitian dari Uswatun Hasanah adalah lebih berfokus pada penggunaan *smartphone* yang berlebihan dan itu sangat berdampak pada kecanduan dan memicu munculnya perilaku remaja yang agresif dan penelitian dari Uswatun Hasanah menggunakan penelitian Kuantitatif. Selain itu Persamaan dari penelitian ini adalah penelitian ini meneliti pengaruh *smartphone* terhadap remaja.

Kedua, Penelitian Anizar Ahamd (2017) yang berjudul pengaruh pengguna *gadget* terhadap perilaku remaja dalam keluarga di Banda Aceh. Hasil penelitiannya yaitu keterlibatan bagi para orang tua atau orang-orang terdekat remaja memiliki kontribusi dalam pengontrolan penggunaan *smartphone* terhadap remaja tersebut. Adanya kontrol dari orang terdekat, bisa mengurangi potensi munculnya perilaku agresif pada remaja. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para orang tua sebagai salah satu referensi untuk mengontrol *smartphone* addiction terhadap anak terutama usia remaja untuk mengurangi perilaku agresifnya. Adapun perbedaan penelitian ini adalah fokus tempat yang diteliti yang berbeda dan juga penelitian ini lebih berfokus dalam keluarga. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh dari *smartphone* terhadap remaja.

Ketiga, penelitian Muchlis Aziz (2018) yang berjudul pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap interaksi sosial siswa di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara di Banda Aceh, hasil dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthah Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthah Jambi

penelitiannya menunjukkan penggunaan *Smartphone* sangat berpengaruh terhadap interaksi sosial remaja di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Pengaruh positif di antaranya adalah memudahkan komunikasi walau berada jarak jauh, memudahkan dalam mencari informasi dan lain sebagainya. Sedangkan pengaruh negatif yang dihasilkan oleh penggunaan *Smartphone* di antaranya adalah bahayanya radiasi yang dihasilkan dari pemakaian *Smartphone* yang terlalu sering, remaja lebih cenderung menyukai berkomunikasi melalui media dari pada berkomunikasi secara tatap muka langsung. Selanjutnya, *Smartphone* dapat menjadikan remaja mengalami disfungsi, waktu interaksi tatap muka langsung berkurang, kehadiran *Smartphone* mengganggu kualitas interaksi langsung, *Smartphone* menjadikan remaja *hyperpersonal*, *Smartphone* menjadikan remaja konsumtif dan *Smartphone* membuat remaja kurang peka terhadap lingkungan sekitar. Adapun yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Usman adalah dari segi tempat penelitian yang berbeda dan terfokus pada pengaruh yang ditimbulkan oleh *smartphone* terhadap interaksi sosial remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian Kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dapat disebut juga Pendekatan Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam hal ini peneliti, mendeskripsikan tentang Dampak *Smartphone* Terhadap Perilaku Remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di RT 06 Kelurahan Kampung Laut pada bulan Februari-April tahun 2023. Peneliti memilih lokasi ini karena masalahnya memang terjadi disini dan penulis sendiri pun tinggal di RT 06 Kelurahan Kampung Laut.

2. Subjek Penelitian

a. Populasi

Menurut Saryono (2018), populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur bulan Januari s/d Maret 2023 sebanyak 21 orang.

b. Sampel

Menurut Arikunto (2017), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki

karakteristik tertentu yang dianalisis. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti.

C. Jenis dan Sumber Data

F. Jenis Data

Di kemukakan bahwa analisis data merupakan proses yang terus menerus dilakukan didalam riset observasi partisipan (Bogdan dan Taylor, 1985). Data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara continui setelah dibuat catatan lapangan untk menemukan tema budaya atau makna perilaku subjek penelitian (Salim dan Syahrin 2012:145).

a. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi (profil sekolah dan struktur organisasi) atau publikasi lainnya. (Sugiono, 2017:245) Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

b. Data Primer

Data primer data yang didapat dari wawancara langsung kepada responden. Dalam penelitian, peneliti dibantu oleh enumerator sebanyak 1 orang, sebelumnya peneliti melakukan persamaaan persepsi dengan enumerator menyepakati kontrak waktu penelitian.

G. Sumber Data

dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh (Sugiono, 2017:243). Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan



wawancara (sugiono, 2017:223-224).

Sumber data disini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu :

- a. Sumber data berupa Manusia, yakni Remaja, Orang tua, dan Perangkat Kelurahan.
- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi perilaku remaja saat menggunakan *Smartphone* dan suasana kehidupan remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- c. Sumber dari berupa dokumentasi, berupa foto aktivitas remaja ketika menggunakan *smartphone*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Zuhri Abdussamad, 2021:142). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti (Hardani, et al, 2020:123). Dalam Observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiono, 2017:145).

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan menanamkan nilai- nilai keagamaan di lingkungan sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Mengamati perilaku remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut ketika menggunakan *smartphone*.
- b. Mengamati perilaku remaja saat berkumpul dengan teman sebaya.

Peneliti disini menggunakan obserasi partisipasi yang dimana dalam proses observasi peneliti akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Disini peneliti akan ikut berpartisipasi dan melihat keadaan di lapangan yang kemudian dari situ peneliti memperoleh data. Dari hasil observasi itu kemudian peneliti menyimpulkan mengenai apa yang terjadi di lapangan tanpa menambah atau mengurangi data sehingga data yang diperoleh valid.

2. Metode Wawancara / *interview*

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi (Eko Murdiyanto, 2020:89).

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara tidak terstruktur di mana peneliti tidak terpaku pada pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Dengan wawancara tidak terstruktur ini wawancara memberikan pertanyaan yang sama kepada narasumber, dan pengumpulan data mencatat dan merekam suara. Pihak yang akan di wawancarai yaitu remaja. Wawancara didalam penelitian ini dilakukan kepada kepada anak remaja untuk memperoleh data mengenai Dampak *Smartphone* Terhadap Perilaku Remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto (Muri Yusuf, 2014:407).

Dokumen yang dipakai pada penelitian ini berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan penyusunan sekripsi ini dan data anak remaja yang menggunakan *Smartphone* menggunakan *Smartphone* dari hasil obsevasi secara langsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data kualitatif dalam penelitian diambil dari bermacam teknik pengumpulan data dengan data yang bersumber dari banyak sumber, sehingga menghasilkan data yang bervariasi (Ahmad Fauzi, et al, 2022:96). Menurut Miles dan Huberman ada tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari sebagai beriku :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum sekaligus memilih hal-hal yang pokok yang mengfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila mana diperlukan. Dalam reduksi data, setiap peneliti terikat oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu seorang peneliti dalam sebuah penelitian, menemukan segala yang dianggap asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah di reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untu kemnyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Bila pola-pola yang ditemukan didukung selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

3. Verifikasi/Penarikan kesimpulan

Setelah data yang dikumpul direduksi maka selanjutnya disajikan. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sidiq Choiri, 2019:76-85).

F. Uji Keabsahan Data (*Trustworthines*)

Untuk membuktikan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti apakah penelitian itu sesuai dengan proses proses penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka di perlukan ke absahan data untuk membuktikan apakah sesuai dengan proses penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan. Supaya mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan teknik uji keabsahan data dengan menggunakan teknik Tringulasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan teknik yang berbeda-beda yaitu wawancara, observasi, dan dokumen.

Tringulasi ini selain digunakan untuk mengecek keabsahan data juga dilakukan untuk memperkaya data. Dengan teknik triangulasi data maka membantu peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Ada beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



teknik triangulasi yang dapat dilakukan dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi waktu. Teknik triangulasi waktu ini dimana peneliti kembali ke lapangan di waktu yang berbeda untuk memperoleh data tentu saja terkait dengan data yang diteliti. Kemudian jika terjadi perbedaan hasil data yang diperoleh di lapangan maka harus dikaji lebih jauh lagi agar data yang diterima valid dan benar adanya.

@ Hak cipta milik UIN Sunan Jember

State Islamic University of Sunan Thaha Saifuddin Jember



UNIVERSITAS SUNAN JEMBER
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B E R I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis

Kampung Laut merupakan sebuah Desa yang terletak dalam daerah Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi, Indonesia. Dengan luas wilayah 13.610 Km dan jumlah penduduk 4.378 Jiwa. Kampung laut menurut sejarah tua Bahwa rakyat Kampung Laut orang suku Duano, yang sebelum risalah Muhammad masuk, digadang-gadang sebagai suku pemakan segala, Bahkan pemakan Duyung. T tutur lisan nan sambung menyambung itu merawi, nenek moyang suku Duano adalah pasukan dari Semenanjung Malaka yang melarikan diri ketika Portugis menghancurkan bandar-bandar di Penang. Versi lain menyebut, mereka perantauan dari Indragiri Riau yang masuk ke Sabak pada abad 19. Sabak Dan juga kata-kata yang sebunyi dengannya merupakan nama negeri ini banyak bermunculan dalam literasi primer.

Kampung Laut bukanlah pemukiman yang menyihir dengan lanskap pesisir berpasir Angin menderu cukup kencang Menghantar selapis aroma amis dan lembab kayu yang bertahun dipagut air masin. Rumah-rumah berjejer di panggung-panggung kayu, bertangga permukaan air laut seperti teh susu yang terlalu pekat Pompong dan aneka sampan bertambat di tiang-tiang penopang dari kayu nibung pemukiman itu dibelah setapak; papan ketaman kayu bulian setapak yang mengular dan bercabang ini menyangga, bukan hanya pejalan kaki Tapi juga motor, sepeda dan gerobak yang mengangkut hasil laut. Ia menghubungkan satu kediaman ke kediaman lain, satu desa dengan rumpun tetangga, dan menyatukan tanah bakau dengan daratan artifial di atas perairan, berbeda dengan sebutan orang luar atasnya, penduduk kampung ini lebih suka disebut “oranglaut” ketimbang Duano. Sehari-hari, mereka bergumul hidup bersama orang-orang Minang, Bugis, Banjar, dan Jawa yang menetap di lingkaran luar Kampung Laut mendiami Pantai Timur Sumatera, berhadapan langsung dengan Selat Malaka. Kini, orang laut boleh dibilang pemeluk Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang taat bila waktunya tiba suara adzan bersahut-sahutan.

Sekarang Kelurahan Kampung Laut dipimpin oleh Lurah yang bernama Bapak Syafruddin AMKG. Selanjutnya Kelurahan Kampung Laut dibagi menjadi 4 Rukun Warga (RW) dan 20 Rukun Tetangga (RT). Salah satu RT yang berada di Kelurahan Kampung Laut yaitu RT 06, dimana RT 06 memiliki 34 KK. Jumlah penduduk RT 06 Kelurahan Kampung Laut sebanyak 144 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 74 orang dan perempuan sebanyak 70 orang. Batasan wilayah RT 06 Kelurahan Kampung Laut antara lain :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan RT 02 RW 02 Kelurahan Kampung Laut.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan RT 02 RW 01 Kelurahan Kampung Laut.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan RT 06 RW 02 Kelurahan Kampung Laut.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan RT 05 RW 02 Kelurahan Kampung Laut.

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Pada bagian ini penulis akan menjabarkan bagaimana perkembangan *Smartphone* dikalangan remaja RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi, upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi dampak *Smartphone* terhadap perilaku remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi pada Tahun 2023.

Smartphone merupakan salah satu hasil kreativitas manusia yang paling populer di zaman ini, siapa yang tidak kenal dengan Smartphone atau sering disebut dengan ponsel pintar yang tidak menutup kemungkinan pada zaman sekarang ini rata-rata semua orang memilikinya atau menggunakannya mulai dari orang dewasa, remaja bahkan anak kecil yang masih di bawah umurpun sudah bisa mengaplikasikan *smartphone*, *smartphone* yaitu sebuah media yang dipakai sebagai alat komunikasi modern yang bisa mempermudah kegiatan manusia agar tidak memakan waktu yang lebih lama tergantung dari cara orang menggunakannya *smartphone* akan bermanfaat untuk orang yang menggunakan dengan cara yang benar dan *smartphone* akan merugikan untuk orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menggunakan untuk hal yang tidak baik.

Dari hasil wawancara peneliti dengan anak remaja peneliti menemukan perkembangan *smartphone* remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi, dampak Penggunaan *smartphone* memiliki dampak positif dan negatif berikut peneliti akan memaparkan mengenai perkembangan *smartphone* remaja, dampak positif dan dampak negatif mengenai dampak penggunaan *smartphone* pada anak remaja.

1. Perkembangan *Smartphone* Remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi

Perkembangan *Smartphone* di Kalangan remaja Kelurahan Kampung Laut RT 06 Kecamatan Kuala Jambi memang mengalami perubahan. Perkembangan *Smartphone* yang selalu mengalami perubahan dan pembaharuan dari waktu ke waktu membuat adanya pergeseran terhadap perilaku remaja di Kelurahan Kampung Laut RT 06 Kecamatan Kuala Jambi. Remaja yang dahulu dengan yang sekarang memang sedikit ada perbedaan. Remaja sekarang ketika adanya sesuatu yang baru mereka lebih sering menggunakannya secara berlebihan, artinya menerima mentah-mentah tanpa adanya penyaringan terlebih dahulu. Seharusnya dilihat terlebih dahulu jangan sampai perkembangan yang ada dapat merusak perilaku mereka sendiri.

Berbeda dengan remaja dahulu, mereka lebih bisa menempatkan diri, artinya tidak begitu terpengaruh pada perkembangan yang ada apalagi yang merusak perilaku mereka. Namun pergeseran perilaku disini tidaklah secara menyeluruh artinya masih dalam batas kewajaran, kembali pada individunya masing-masing. Ketika remaja salah atau terlalu berlebihan dalam menggunakannya tentu akan lebih berdampak negatif. Tetapi kalau masih dalam batas kewajaran artinya menggunakannya pada saat memang benar-benar dibutuhkan, tentu tidak akan terjadi apa-apa apalagi terhadap perilaku remaja itu sendiri.

Penulis mengenai apa yang di ketahui tentang *Smartphone* dan sejak kapan menggunakan *Smartphone*, dan kali ini di tanyakan pada remaja yang bernama Agustin berusia 12 tahun, menurutnya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

”Saya menggunakan menggunakan *smartphone* sejak kelas lima SD tepatnya pada tahun 2016. Menurutnya *smartphone* bermanfaat untuk menelpon keluarga ketika ia terlambat pulang ke rumah, menghubungi keluarga yang jauh seperti kakaknya yang sedang kuliah di luar daerah dan mencari bahan pelajaran yang kurang dipahami ” (Wawancara, 01 April 2023).

Penulis menanyakan lagi kepada Basrok berusia 17 tahun, tentang *Smartphone* dan sejak kapan menggunakannya, ia mengatakan:

“Saya telah menggunakan *smartphone* sejak kelas satu SMA tepatnya pada tahun 2016. Menurutnya manfaat dari *smartphone* adalah dapat membagi informasi dan pelajaran ke teman-temannya. Di dalam waktu sehari ia tidak terlalu sering menggunakan *smartphone* melainkan ketika ia sedang bosan saja” (Wawancara, 01 April 2023).

Selain itu, penulis menanyakan kepada Dayun berusia 16 tahun yang duduk di kelas satu SMA tentang *Smartphone* dan sejak kapan menggunakan *Smartphone*, ini menurutnya:

“Saya menggunakan *smartphone* sejak kelas tiga SMP tepatnya pada tahun 2017.” Menurutnya manfaat dari *smartphone* adalah memudahkannya dalam berkomunikasi dengan teman sebayanya. Di dalam waktu sehari ia menggunakan *smartphone* dari sore hingga malam”(Wawancara, 01 April 2023).

Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada Igo berusia 14 tahun, menurutnya :

“Saya menggunakan *smartphone* sejak kelas enam MIN tepatnya pada tahun 2016. Menurutnya manfaat dari *smartphone* ialah dapat digunakan untuk menelpon ketika sedang perlu, mengambil foto di suasana tertentu dan bisa digunakan untuk internetan. Di dalam waktu sehari ia menggunakan *smartphone* dari pulang sekolah hingga sore”.

2. Dampak Positif Dan Negatif *Smartphone* Terhadap Perilaku Remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Smartphone merupakan suatu alat teknologi komunikasi masa kini yang telah memiliki fitur-fitur canggih didalamnya yang mudah dibawa kemana-mana tanpa harus disambungkan dengan kabel terlebih dahulu. *Smartphone* kini telah menjadi sahabat wajib yang tidak bisa lepas dari diri masyarakat baik masyarakat perkotaan hingga perdesaan.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di RT 06 Kelurahan Kampung

Laut, terdapat banyak anak remaja yang telah memiliki *smartphone* bahkan dapat dikatakan remaja di desa tersebut rata-rata telah memiliki *smartphone*. *Smartphone* yang mereka miliki rata-rata merupakan *Smartphone* terbaru yang di dalamnya banyak beragam fitur-fitur terbaru yang dapat memberikan kepuasan kepada penggunanya dan juga sudah dilengkapi dengan jaringan internet yaitu 4G dan 5G yang memberikan kelancaran dan kemudahan dalam mengakses segala sesuatu yang diinginkan seperti menggunakan internet (*Google*), *facebook*, *whatsAap*, *Email*, *Gmail*, Instagram dan masih banyak situs-situs lainnya yang dapat dijelajah oleh penggunanya

Berikut ini beberapa dampak yang ditimbulkan *smartphone* terhadap akhlak remaja berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di RT 06 Kelurahan Kampung Laut.

a. Dampak Positif Penggunaan *Smartphone* Pada Remaja

- 1) Menambah wawasan dan memudahkan dalam mencari informasi dari luar

Penggunaan *Smartphone* yang baik dan sesuai akan memberikan dampak positif bagi penggunanya. Seorang remaja yang menggunakan *smartphone* dengan baik, akan sangat bermanfaat bagi kehidupannya. Sesuai dengan hasil wawancara dengan salah seorang remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut yang bernama Tiara mengatakan bahwa:

“Bagi saya *Smartphone* itu sangat berguna dan bermanfaat untuk saya. Salah satu contohnya dapat menambah wawasan saya dan memudahkan saya untuk mencari informasi yang penting bagi saya seperti saat saya memerlukan bahan tugas sekolah saya ketika di rumah, saya bisa langsung mencarinya di aplikasi google yang ada di *Smartphone* saya” (Wawancara, 01 April 2023).

Sperti hasil wawancara dari Rani yaitu :

“*Smartphone* cukup memduahkan saya untuk belajar dan mencari informasi mengenai tugas tugas sekolah dan memudahkan saya dalam berdiskusi dengan teman yang rumahnya lumayan jauh” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara peneliti di atas dengan saudari Rani, peneliti dapat menyimpulkan dampak positif yang timbulkan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adanya *smartphone* Rani merasa di mudahkan dalam belajar mencari informasi mengenai pelajaran sekolah dan juga memudahkan dalam berdiskusi dengan temannya melalui *smartphone*

Hampir sama dengan pernyataan remaja lainnya yang bernama Farhan Qois yang mengatakan :

“Saya menggunakan *Smartphone* untuk memudahkan saya belajar, karena dengan cara yang gampang dan mudah saya mencari informasi di dalamnya hanya dengan men *searching* bahan saya ke aplikasi *google* dan langsung keluar informasi yang saya butuhkan” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut menggunakan *smartphone* untuk hal yang bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi mereka terutama untuk wawasan dan memberikan kemudahan dalam aktifitas dan keperluan sekolah mereka, karena rata-rata remaja RT 06 Kelurahan Kampung Laut Menjawab dengan jawaban yang sama.

2) Sebagai media pembelajaran

Smartphone juga memudahkan anak-anak untuk belajar dan mencari informasi di sosial media seperti *google*, youtube dan masih banyak lagi sosial media yang yang bisa di gunakan anak seremaja untuk belajar.

Seperti hasil wawancara peneliti dengan anak remaja yaitu :

Wawancara dari Rani, menyatakan bahwa “*smartphone* cukup memduahkan saya untuk belajar dan mecari informasi mengenai tugas tugas sekolah dan memudahkan saya dalam berdiskusi dengan teman yang rumahnya lumayan jauh” (Wawancara, 01 April 2023).

Wawancara dari Rani, menyatakan bahwa *smartphone* cukup memduahkan saya untuk belajar dan mecari informasi mengenai tugas tugas sekolah dan memudahkan saya dalam berdiskusi dengan teman yang rumahnya lumyan jauh.

Serupa dengan hasil wawancara saudari Munira yang menyatakan :

“Sebelum adanya *smartphone* kalok mau belajar atau mencari informasi harus baca buku dan menonton TV, dengan adanya *smartphone* sekarang saya bisa belajar dengan mudah dan mencari

informasi yang saya ingin cari cukup buka *smartphone* dan menghubungkan dengan internet semua bisa di cari dan semua saya bisa lihat berita apapun yang saya ingin cari dan pelajaran apa saja yang saya tidak paham saya bisa belajar lagi melalui *youtube*” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara peneliti di atas dengan saudara Munira, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Dampak positif penggunaan *smartphone*, saudara Bilal merasa di mudahkan dalam belajar, yang dulunya dia belajar menggunakan buku dia kesusahan setelah adanya *smartphone* dia merasa di mudahkan dalam belajar karna dia cukup memiliki internet dia bisa langsung bisa belajar apapun yang mau dia pelajari di *youtube* dan di *google*.

Wawancara dari Dayun, “zaman sekarang ini serba mudah serba instan saya bisa belajar dengan mudah bisa belajar apapun yang saya ingin pelajari, tanpa harus bayar guru les untuk mengajarnya cukup saya punya *smartphone* dan ada internet semua bisa saya cari dan apapun yang dia ingin pelajari sudah ada semua caranya di sediakan di *smartphone* itu cukup ada kemauan dan keinginan untuk belajar maka semuanya pasti akan lebih mudah” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara peneliti dengan Dayun, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada zaman sekarang ini serba mudah dan serba instan kalok dia mau belajar semuanya mudah, cukup dia memiliki *smartphone* dan memiliki internet semua bisa dicari dan bisa dipelajari cukup ada kemauan dalam belajar.

Wawancara dari Farhan Qois, “Setelah saya memiliki *smartphone* saya lebih mudah dalam belajar seperti halnya saya suka melukis jadi saya bisa lebih mudah belajar di *youtube* tanpa harus kursus dan saya bisa bebas kapan saja saya bisa belajar cukup saya menyediakan internet saya bisa belajar sepuasnya” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak positif dalam penggunaan *smartphone* Farhan Qois menggunakan *smartphone* untuk belajar melukis di *youtube*.

Wawancara dari Basrok, “Dari saya masih SD saya sudah bercita cita menjadi polisi jadi dengan *smartphone* saya selalu mencari informasi mengenai syarat-syarat menjadi polisi dan saya bisa dengan mudah melihat bagaimana polisi dilatih, cukup saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

searching di *google* atau di youtube saya bisa langsung melihat bagaimana cara polisi dilatih” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak positif dari penggunaan *smartphone* yaitu mempermudah Basrok dalam mencari informasi mengenai syarat menjadi polisi.

Wawancara dari Nanda, Dengan adanya *smartphone* memudahkan saya dalam belajar, saya sering belajar tupel karena saya suka belajar bahasa-bahasa asing seperti bahasa inggris karena jika saya bisa bahasa inggris saya merasa keren jadi saya selalu menggunakan *smartphone* saya untuk belajar bahasa inggris” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak positif penggunaan *smartphone* yang di rasakan sNanda yaitu bisa dengan mudah belajar pelajaran yang dia suka dan belajar bahasa inggris.

Wawancara dari Sinta, “Dengan *smartphone* saya sering belajar bagaimana caranya membuat kerajinan tangan dengan menggunakan barang bekas karena saya suka membuat bunga dari bekas sedotan dan lain-lain. Dengan adanya *smartphone* saya bisa lebih mudah belajar membuat kerajinan tangan yang lebih bagus dengan cara saya menonton video kerajinan tangan yang ada di youtube” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sinta menggunakan *smartphone* untuk belajar melukis dan membuat kerajinan tangan sehingga dengan dia mempunyai *smartphone* dia dengan mudah belajar.

Wawancara dari Tiara, Dengan adanya *smartphone* cukup memudahkan saya dalam belajar bagaimana cara membuat masakan yang enak enak karen saya suka memasak jadinya *smartphone* memudahkan saya dalam mendalami bakat saya dalam memasak” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak positif yang dirasakan Tiara dalam penggunaan *smartphone*, dengan memiliki *smartphone* dan internet bisa mempermudah dalam mencari berbagai macam resep makanan dan cara membuatnya dia bisa semakin mengembangkan bakatnya dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memasak.

3) Memudahkan untuk berkomunikasi

Smartphone adalah salah satu alat komunikasi yang paling sering digunakan pada era sekarang ini. Mulai dari orang tua, remaja maupun anak-anak menjadikan *Smartphone* suatu barang yang sangat berharga dan sangat penting bagi kehidupan mereka. Anak remaja di di RT 06 Kelurahan Kampung Laut kebanyakan sudah diizinkan untuk menggunakan *Smartphone* dengan tujuan dapat memudahkan mereka dalam berbagai hal.

Beberapa anak yang peneliti wawancara menyatakan bahwa dampak positif penggunaan *smartphone* meliputi memudahkan komunikasi dengan orang yang jauh dan searching informasi sekolah. Interaksi menggunakan *smartphone* dapat membantu anak remaja menjalani komunikasi dengan teman sejawatnya. Interaksi dengan menggunakan *smartphone* diakui memudahkan manusia untuk berhubungan dengan manusia lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja yang bernama Sinta mengatakan:

“*Smartphone* dapat memudahkan saya untuk berkomunikasi dengan saudara dan teman-teman saya. Kalau mamak saya ingin berbicara dengan kakak saya yang sedang kuliah di Jambi, saya langsung menelepon kakak saya dengan *Smartphone* saya. Kadang-kadang juga lewat Video Call dengan aplikasi *WhatsApp* di *Smartphone* saya. Mamak saya jadi lebih mudah untuk dapat berkomunikasi dengan kakak saya yang sedang jauh di perantauan” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara dengan remaja lain yang bernama Munira mengatakan:

“Saya sering menggunakan *Facebook* dan *Whatsapp* untuk chatingan dan berkomunikasi dengan teman-teman saya dan juga melihat berita-berita terbaru di dalamnya” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara peneliti diatas dengan Dayun peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak positif yang dirasakan yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memudahkan ia dalam belajar, berdiskusi dengan temannya :

“Saya merasa lebih mudah dalam berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga yang rumahnya jauh, saya tidak perlu harus memikirkan kapan saya harus mencari teman saya supaya saya bisa bicara dengannya, tinggal saya menelpon kami sudah bisa saling berbicara” (Wawancara, 01 April 2023).

Wawancara dari Tiara, “*Smartphone* saya ini bermanfaat sekali di keluarga saya di karenakan saya sering di suruh ibuk, nenak saya menghubungi kelurga yang jauh jauh kalok ada yang mau mereka bicarakan saya yang di suruh menelpon mereka dengan *smartphone* saya di karnakan ibuk saya tidak bisa menggunakan *smartphone*” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara peneliti dengan saudari Tiara peneliti dapat menyimpulkan dampak positif yang dia rasakan dalam penggunaan *smartphone* yaitu memudahkan dalam menghubungi keluarganya yang rumahnya jauh dari dia.

Wawancara dari Rani, “memudahkan saya dalam menghubungi teman saya yang rumahnya lumayan jauh, jadi ketika ada tugas kita bisa diskusi dengan mudah dengan cara *video call* dan apabila saya butuh teman berkeluh kesah saya bisa lansung menghubungi teman saya tanpa harus saya kerumahnya” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara peneliti di atas dengan saudari Rani peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak positif yang dirasakan yaitu memudahkan ia dalam belajar, berdiskusi dengan temannya.

Wawancara dari Farhan Qois, “Saya merasa lebih mudah dalam berkomunikasi denga teman, guru, keluarga yang rumahnya jauh, saya tidak perlu harus memikirkan kapan saya harus mencari teman saya suapaya saya bisa bicara dengan nya, tinggal saya menelpon kami sudah bisa saling berbicara” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara peneliti diatas dengan Farhan Qois peneliti dapat menyimpulkan bahwa Farhan Qois menggunakan *smartphone* untuk menghubungi teman,guru dan keluarga yang jauh.

Wawancara dari Basrok, “Sekarang dengan adanya *smartphone* sangat memudahkan dalam berkomunikasi dan memudahkan dalam mencari teman di dunia maya seperti halnya teman teman SD, Guru-guru yang dulu, kita sudah tidak pernah saling tau kabar karena saya tidak memiliki nomor HP mereka, akantetapi dengan adanya aplikasi yang di sediakan *smartphone* saya bisa mencari nama facebook nya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



jadi saya bisa kembali menghubungi teman, dan guru saya yang dulu” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara peneliti diatas dengan Basrok peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak positif yang dirasakan Basrok dalam penggunaan *smartphone* memudahkan berkomunikasi dengan teman SD dan guru gurunya, meskipun tidak memiliki nomor HP dengan kecanggihan *smartphone* ia bisa mencarinya di facebook.

b. Dampak Negatif Penggunaan *Smartphone* Pada Remaja

1) Menghabiskan Waktu

Penggunaan *Smartphone* oleh remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut terbilang sangatlah beragam waktunya, mulai dari yang 3 jam perhari hingga sampai 8 jam perhari. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut yang bernama Nanda yang mengatakan:

“Saya menggunakan *Smartphone* dalam sehari-hari itu kira-kira sekitar 8 jam perhari jika saya memiliki pulsa atau paket internet, tapi kalau saya sedang tidak ada paket internet, penggunaan *Smartphone* saya lebih berkurang sekitaran 4 jam perhari. Kalau saya ada paket internet, saya selalu main game online kesukaan saya dengan waktu yang lama, karena saya kadang-kadang tidak terasa menghabiskan waktu yang lama karena terlalu asyik bermain game di *Smartphone* saya. Ada juga saya memainkan media social seperti facebook atau youtube untuk melihat hal-hal baru” (Wawancara, 01 April 2023).

Berbeda dengan pernyataan Munira yang mengatakan :

”Saya menggunakan *Smartphone* dalam sehari terkadang hanya 3-4 jam karena dibatasi oleh waktu sekolah, membantu orang tua, dan mengaji. Saya menggunakannya hanya dalam waktu luang dan waktu istirahat saja seperti pada saat waktu istirahat setelah pulang sekolah atau setelah saya sudah menyelesaikan beres-beres di rumah. Biasanya saya menggunakan *Smartphone* untuk berkomunikasi dengan teman dan juga bermain media sosial seperti youtube, instagram, facebook untuk melihat berita-berita terbaru” (Wawancara, 01 April 2023).

Mencermati dari responden remaja tersebut, dapat dikatakan bahwa remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut menggunakan



smartphone dengan waktu yang lebih lama jika memiliki paket internet, karena mereka menggunakan *Smartphone* dengan pemakaian internet seperti game online dan media sosial. Namun jika mereka tidak memiliki pulsa atau paket internet, mereka lebih mengurangi waktu untuk menggunakan *Smartphone*. Oleh karena itu, penggunaan *Smartphone* untuk hal yang tidak bermanfaat hanya akan menghabiskan waktu bahkan sampai berjamjam, seperti digunakan untuk bermain game, media sosial, youtube, chatngan dan lain-lain.

2) Kecanduan game online

Kecanduan merupakan tingkah laku yang tergantung atau keadaan yang terkait yang sangat secara fisik maupun psikologi dalam melakukan suatu hal, dan rasa yang tidak menyenangkan apabila ada yang tidak terpenuhi. Maka pengertian kecanduan game online adalah suatu keadaan yang terkait pada kebiasaan yang sangat kuat dan tidak bisa lepas untuk bermain game online, dari waktu ke waktu terjadi peningkatan frekuensi, durasi atau jumlah dalam melakukan hal tersebut tanpa memperdulikan konsekuensi negatif yang ada pada dirinya.

Diperkuat dari hasil wawancara dengan Basrok anak remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut mengatakan :

“Saya bermain game online setiap hari, dan apabila saya sudah asyik bermain game online dan saat itu juga saya di panggil sama ibuk saya atau di ajak ngobrol sama teman rasanya sangat kesal sekali, karna kalok sudah asik bermain game malas sekali buat keluar dari game itu” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara peneliti di atas dengan saudara Basrok peneliti dapat menyimpulkan bahwa Basrok sudah kecanduan dalam bermain game di *smartphonenya* sehingga itu yang menyebabkan dia tidak suka di ganggu dengan siapapun termasuk orangtuanya.

Dari hasil wawancara dengan remaja lain yang bernama Igo mengatakan :

“Sejak saya mulai menggunakan *smartphone* dan bermain game saya memang sudah jarang keluar rumah karna rata rata teman teman saya juga sibuk dengan *smartphone* mereka masing-masing jadinya saya

lebih nyaman bermain game sendiri di rumah dan kalo berjumpa dengan kawan-kawan main game sama-sama alias mabar” (Wawancara, 01 April 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti katakan bahwa penggunaan *smartphone* memiliki dampak yang negatif dikalangan anak remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut yang membuat kurangnya interaksi sosial anak dengan orang tua, kerabat, teman dan tetangganya.

3) Meniru hal-hal yang tidak baik

Dari hasil wawancara peneliti dengan saudari Tiara yang menyatakan:

“Saya sering sekali menonton live nya meyden yang kalok dia live itu selalu menggunakan bahasa kasar yang diman saya seiring berjalannya waktu saya terbiasa mendengar bahasa kasar dan lama kelamaan tanpa saya sadari saya mulai mengikuti bahasa-bahasa seperti itu dan saya juga sudah terbiasa jadinya dengan bahasa yang seperti itu” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara peneliti dengan Tiara peneliti dapat menyimpulkan bahwa apa pun yang di tonton anak bisa mempengaruhi sifat anak seperti Tiara yang terlalu sering menonton live meyden yang di titok dia menjadi mengikuti gaya bicara meyden yang kasar.

Dari hasil wawancara dengan remaja lain yang bernama Munira mengatakan:

“Bahasa kasar itu sekarang sudah menjadi bahasa sehari hari dikalangan saya karena kalo kita berbahasa kasar itu kita kelihatan anak gaul teman-teman saya juga banyak yang berbahasa kasar karna sering nonton tiktok” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara peneliti dengan Munira peneliti menyimpulkan bahwa salah penggunaan *smartphone* bisa merubah sifat anak-anak seperti Munira yang menurut dia berbahasa kasar itu membuat dia merasa lebih gaul dalam berbicara.

Wawancara dari Agustin mengatakan bahwa :

“Saya memang sering mengikuti teren apa yang ada di tiktok seperti halnya bahasa bahasa gaul yang di pakek di dunia game, bahasa kasar itu sudah menjadi hal biasa dalam pertemanan saya di dunia game jadinya saya terbiasa mengunakan bahasa bahasa seperti itu di



keseharian saya” (Wawancara, 01 April 2023).

4) Merenggangkan hubungan interaksi sosial

Kecanduan dalam penggunaan *smartphone* bisa merenggangkan hubungan interaksi sosial anak dengan teman dengan keluarga kerabat atau orang lain di karenakan terlalu sibuk dengan dunia *smartphonenya*. Seperti yang dialami Farhan Qois saat dilakukan wawancara menyatakan ke peneliti bahwa :

“Sebentar saja tidak menggunakan *smartphone* rasanya ada yang kurang jadi meskipun saya berkumpul dengan keluarga atau teman saya selalu menggunakan *smartphone*, jiwa saya memang kumpul bersama teman saya tapi pikiran saya sibuk dengan *smartphone* saya jadi saya kurang nyambung dalam pembicaraan mereka” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara peneliti dengan Masirah peneliti menyimpulkan bahwa Farhan Qois selalu menggunakan *smartphone* dimanapun disaat dia berkumpul dengan teman atau keluargapun dia selalu menggunakan *smartphone* sehingga dia merasa tidak nyambung dalam pembicaraan temannya atau keluarganya dikarenakan saat orang bicara dia sibuk dengan *smartphone*, itu yang menyebabkan Farhan Qois kurang dalam berinteraksi secara langsung dengan temannya.

Dari hasil wawancara dengan remaja lain yang bernama Nanda, menyatakan bahwa :

“Kemanapun saya selalu membawa *smartphone* meskipun berkumpul dengan teman atau keluarga saya selalu memegang *smartphone*. saya berkumpul dengan teman saya iya kami sibuk dengan *smartphone* kami masing masing paling kami bermain game mabar bareng” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa saudara Nanda lebih nyaman dengan *smartphonenya* di bandingkan dia ngobrol atau bercerita dengan teman yang ada di sekitarnya.

Wawancara dari Igo juga mengatakan :

“Jika saya udah asik dengan *smartphone*, saya lebih senang menyendiri di dalam kamar dari pada harus keluar berbaur dengan keramaian. Kalo ada acara kumpul keluarga atau ada acara yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



lain rasanya males sekali untuk ikut. Lebih enak tidur rebahan sambil main *smartphone* itu lebih menyenangkan menurut saya dari pada harus keluar bermain” (Wawancara, 01 April 2023).

Dari hasil wawancara peneliti di atas dengan saudara Igo peneliti menyimpulkan bahwa Igo lebih nyaman menyendiri di dalam kamarnya dengan menggunakan *smartphone* dari pada harus bermain di luar dengan temannya. Itu yang membuat anak remaja menjadi kurang dalam berinteraksi secara tatap muka.

Perkembangan *Smartphone* dikalangan remaja RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi memang mengalami perubahan yang sangat pesat. Dan dari itu semua kembali lagi ke remajanya itu sendiri apakah mereka bisa menghadapi perkembangan jaman dengan bijak terutama terhadap perilakunya.

Ada memang sebagian remaja yang terpengaruh dan merasa ketergantungan dengan *Smartphone* itu. Karena mereka menggunakannya secara terus menerus dan setiap hari hingga lupa makan dan lupa waktu. Mereka beranggapan bahwa *Smartphone* itu sudah menjadi sebuah kebutuhan, memiliki banyak manfaat, dan ketika mereka tidak menggunakannya mereka merasa ada sesuatu yang kurang. Tapi tidak semuanya seperti itu, ada yang tidak terpengaruh, yang masih bisa mengontrol diri, hanya menggunakannya sebatas kewajaran. Dan masih banyak juga orang tua yang mengawasi pemakaian *Smartphone* supaya tidak membuat anaknya kecanduan dalam menggunakannya dan itu agar remaja menggunakannya *Smartphone* untuk sebatas kewajaran saja.

3. Perilaku Remaja Pengguna *Smartphone* di Kelurahan Kampung Laut RT 06 Kecamatan Kuala Jambi

Kehadiran *Smartphone* memang menjadikan sesuatu yang penting menjadi tidak penting begitu juga sebaliknya, membuat pengguna khususnya remaja menjadi kecanduan akan yang namanya *Smartphone*, karena tidak bisa lepas dari benda tersebut,

Perilaku remaja pengguna *Smartphone* di Kampung Laut RT 06 ada

beberapa karakter, ada yang memang penggunaannya masih batas wajar dan ada juga yang kecanduaan dalam penggunaan *Smartphone* begipun perubahan perilaku remaja terhadap orang tua, namun semuanya memang kembali pada individu remajanya masing-masing. Sebagaimana yang penulis wawancarai dengan remaja yang bernama Igo, ia mengatakan bahwa :

“Saya jika tidak menggunakan *Smartphone* sehari bae rasanya ada yang aneh, seperti suntuk jadi bingung mau mengerjakan apa, itu pernah terjadi ketika disini mati lampu dan baterai *Smartphone* habis jadi bingung mau ngapain. Rasanya sudah menjadi barang yang sangat penting, walaupun hanya sekedar mengotak-atik seperti biasa” (Wawancara, 01 April 2023).

Wawancara kepada Dayun juga hampir sama tanggapannya ketika penulis tanya tentang perasaannya kalau tidak menggunakan *Smartphone* dalam sehari, dia mengatakan bahwa :

“Kalo dak main *Smartphone* dalam sehari saja rasanya seperti ada yang kurang aja gitu, bingung mau mengerjakan apa, karna kawan yang lain juga tidak ada yang tidak memiliki *Smartphone* semuanya punya kalau pun lagi ngumpul semuanya pasti punya *Smartphone* jadi bagi saya *Smartphone* itu sangat penting” (Wawancara, 01 April 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut penulis melihat inilah mungkin yang menjadikan perubahan perilaku dari remaja itu sendiri, karena mereka merasa akan pentingnya *Smartphone* dan sudah menjadikan sebagai kebutuhan secara tidak sadar mereka tidak bisa lagi lepas ataupun jauh dari benda tersebut dan pada akhirnya mereka akan menggunakannya secara terus menerus walaupun tidak setiap hari namun sering dan hal itulah yang menjadi kebiasaan.

Penulis juga mengadakan observasi di RT 06 Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi mengenai perilaku Remaja pengguna *Smartphone*, penulis terkadang melihat sore-sore ada sekelompok remaja sedang berkumpul main bareng dengan *Smartphonenya* masing-masing, ketikan malam saya lewat di tempat yang sama mereka masih berkumpul dan malah bertambah ramai, dan sebagian dari mereka ada juga yang merokok. Jadi penulis berpendapat *Smartphone* ini bisa sangat berdampak Negatif karena jika terus menerus di gunakan dan membuat remaja menjadi lupa akan waktu.

Sangat jarang sekali penulis mendapati remaja yang sedang melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



kegiatan belajar kelompok bersama atau kegiatan bermain selain memainkan *smartphone* walaupun ada beberapa yang menggunakan *smartphone* masih dibatas kewajaran.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari temuan dan pembahasan skripsi penulis diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan *Smartphone* dikalangan Remaja RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi memang mengalami perubahan dan pembaharuan dari waktu ke waktu membuat adanya pergeseran terhadap perilaku, namun pergeseran perilaku disini tidaklah secara menyeluruh artinya masih dalam batas kewajaran, kembang pada individunya masing-masing apakah mereka bisa beradaptasi terhadap perkembangan jaman dengan bijak terutama pada perilakunya.
2. *Smartphone* membawa dampak negatif dan positif bagi para remaja RT 06 Kecamatan Kuala Jambi. Dampak positif yang ditimbulkan yaitu Menambah wawasan dan memudahkan dalam mencari informasi dari luar dan memudahkan untuk berkomunikasi. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan yaitu menghabiskan waktu, kecanduan *game online*, meniru hal-hal yang tidak baik dan merenggangkan hubungan interaksi social.
3. Perilaku Remaja pengguna *Smartphone* di Kelurahan Kampung Laut RT 06 Kecamatan Kuala Jambi ada beberapa karakter. Ada yang memang penggunaannya masih pada batas kewajaran dan ada juga yang kecanduan terhadap penggunaan *Smartphone*, perilaku ini dilihat ketika interaksi remaja sesama remaja dan juga ketika remaja dengan orang tua.

B. Saran

Dampak *Smartphone* terhadap perilaku Remaja tidak selalu negatif, namun ada juga positifnya. Semuanya tergantung pada remaja itu sendiri. Hendak berada dalam positif atau negatif. Ada beberapa poin hendaknya ;

1. Remaja harus pandai dalam memilih teman.
2. Remaja bisa membedakan apakah *Smartphone* ini bisa bermanfaat atau malah merusak perilakunya sendiri.

3. Orang tua harus pandai dalam mengatasi perkembangan zaman, apalagi perkembangan *Smartphone* ini jangan sampai lebih pintar anak daripada orang tua.
4. Orang tua juga tidak boleh memaksakan kehendak, kalau memang sekiranya tidak mampu untuk memberikan *Smartphone* baru, tidak mesti diberikan. Kalau pun memberikan diharapkan bisa menerima keadaan, artinya siap dengan dampak yang akan ditimbulkan dari oada *Smartphone* itu. Kalau positif tentu aman, namun kalau negatif itu yang harus dipikirkan lagi oleh orang tua.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Hamdalah dan memanjatkan rasa puja dan puji syukur kepada Allah SWT, maka akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusuna skripsi ini dengan sebaik-baiknya dengan harapan agar semua pihak dapat memberikan sumbangan dan saran-saran demi kesempurnaan karya tulis ini sehingga tulisan ini sehingga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi kita semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”. PT Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Abubakar, Rifa’i. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga
- Abdussamad, Zuhri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press
- Ahwa, D. F. (2014). *Aliyah Ashri Di Pondok Pesantren “ As Shiddiqi Puteri ” Jember*. 14(1), 99–118.
<http://ejournal.iain-jember.ac.id/index.php/fenomena/article/view/186>
- Achiruddin, Adnan. (2018). *Pengantar Psikologi*. Makassar: Penerbit Aksara Timur
- Art., G. Y. (2017). Mobile Phone: Sejarah, Tuntutan Kebutuhan Komunikasi, Hingga Prestise. *Alhadharah*, 15(30), 1.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v15i30.1222>
- Ahmad, A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Remaja Dalam Keluarga*. 05, 182–194.
- Aziz, M., & Nurainiah, N. (2018). Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal AL-IJTIMAIYYAH: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 19–39. <https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v4i1.4204>
- Fauzi, Ahmad dkk. (2022). *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harahap, Nursapia. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing
- Hardani dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta.
- Hasanah, U., Hijrianti, U. R., & Iswinarti, I. (2020). Pengaruh *Smartphone Addiction Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja*. *Proyeksi*, 15(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jp.15.2.182-191>
- Hayati, U. (2017). Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2(2), 175. <https://doi.org/10.18326/inject.v2i2.175-192>
- Hayani, Latifa dan Dwi Astuti. (2018). *Psikologi Perkembangan Anak dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

Remaja. Kudus: Universitas Muria Kudus

Hikmawati, Fenti. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada

Marpaung, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 5(2), 55–64. <https://doi.org/10.33373/kop.v5i2.1521>

Murdiyanto, Eko. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press

Nienda, T. (2022). *PENGARUH MODERNISASI TERHADAP GAYA HIDUP REMAJA*.

Nova, Riska Ardia, 2019. *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Latitik Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue*.

Ramadhani, I. R., Fathurohman, I., & Fardani, M. A. (2020). Efek Penggunaan Smartphone Berkelanjutan pada Masa Pandemi. *Jurnal Amal Pendidikan*, 1(2), 96–105.

Rosyidah, R. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyimpangan Perilaku Pada Siswa. *Millah*, XIV(2), 47–66.

<https://doi.org/10.20885/millah.volxiv.iss2.art3>

Salim dan Syahrums. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media

Saryono, (2018). *Metodologi Penelitian Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Penerbit Mitra Cendikia. Yogyakarta

Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya

Sit, Masganti. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Su'ud, S. (2011). Remaja dan perilaku menyimpang (studi kasus pada masyarakat Boepinang, Bombana). *Selami Ips*, 1(34), 34–43.

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thayyibi, M. I. dan H. N. (2022). *Dampak Teknologi Smartphone di Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Perilaku Siswa*. 1(April), 201–212.

Umami Ida. (2019). *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: IDEA press.

Umasih. (2015). *Sosiologi Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Waty, L. P., & Fourianalistyawati, E. (2018). Dinamika Kecanduan Telepon Pintar (Smartphone) Pada Remaja Dan Trait Mindfulness Sebagai Alternatif

Solusi. *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*, 1(2), 84–101.
<https://doi.org/10.24815/s-jpu.v1i2.11573>

Wilatika, cacan firman. (2015). Pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kesehatan dan perilaku remaja. *Jurnal Obstretika Scientia*, 3(2), 1–18.

Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.

Zaini, A. (2013). Urgensi Bimbingan dan Konseling bagi remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 371–390. file:///D:/8 (METODE PENELITIAN SOSIAL MPS)/proposal penelitian/1012-3620-1-PB.pdf%0D.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

a. Instrumen Pengumpulan Data Melalui Observasi :

1. Mengamati perkembangan *Smartphone* di kalangan remaja
2. Mengamati perilaku remaja pengguna *Smartphone*

b. Instrumen Pengumpulan data melalui Wawancara dengan Remaja yang mempunyai *Smartphone*

1. Sejak kapan anda mempunyai *Smartphone*?
2. Apa yang anda ketahui tentang *Smartphone*?
3. Bagaimana perasaan anda ketika tidak menggunakan *Smartphone* dalam sehari?
4. Siapakah yang memberikan anda *Smartphone*, pemberian dari orang tua atau keinginan kamu sendiri karena mengikuti teman-temanmu yang lainnya?
5. Apa pentingnya *Smartphone* bagi anda?
6. Adakah dampak positif yang terlihat pada anda setelah memiliki dan menggunakan *Smartphone*?
7. Menurut anda, *Smartphone* itu merugikan atau tidak? Jelaskan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Keterangan
1	Agustin	Remaja 12 Tahun
2	Basrok	Remaja 17 Tahun
3	Dayun	Remaja 16 Tahun
4	Igo	Remaja 14 Tahun
5	Tiara	Remaja 16 Tahun
6	Rani	Remaja 17 Tahun
7	Farhan Qois	Remaja 16 Tahun
8	Sinta	Remaja 15 Tahun
9	Munira	Remaja 16 Tahun
10	Nanda	Remaja 14 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

WAWANCARA



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



aha Saifuddin Jambi



PENGGUNAAN SMARTPHONE PADA REMAJA



@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sumatra Utara Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Curriculum vitae



Data Pribadi

Nama : Wawan Haris Ramadan
Tgl : Kampung Laut, 28 Desember 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pahlawan Santung RT 006 RW 002 Kelurahan
Kampung Laut Tanjung Jabung Timur Jambi
Handphone : 085783829078
Status : Belum Nikah
Email : jewawan8@gmail.com

Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN 03/X Tanjung Solok
SMP : SMPN 07 Tanjung Jabung Timur
SMA : SMAN 09 Tanjung Jabung Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi